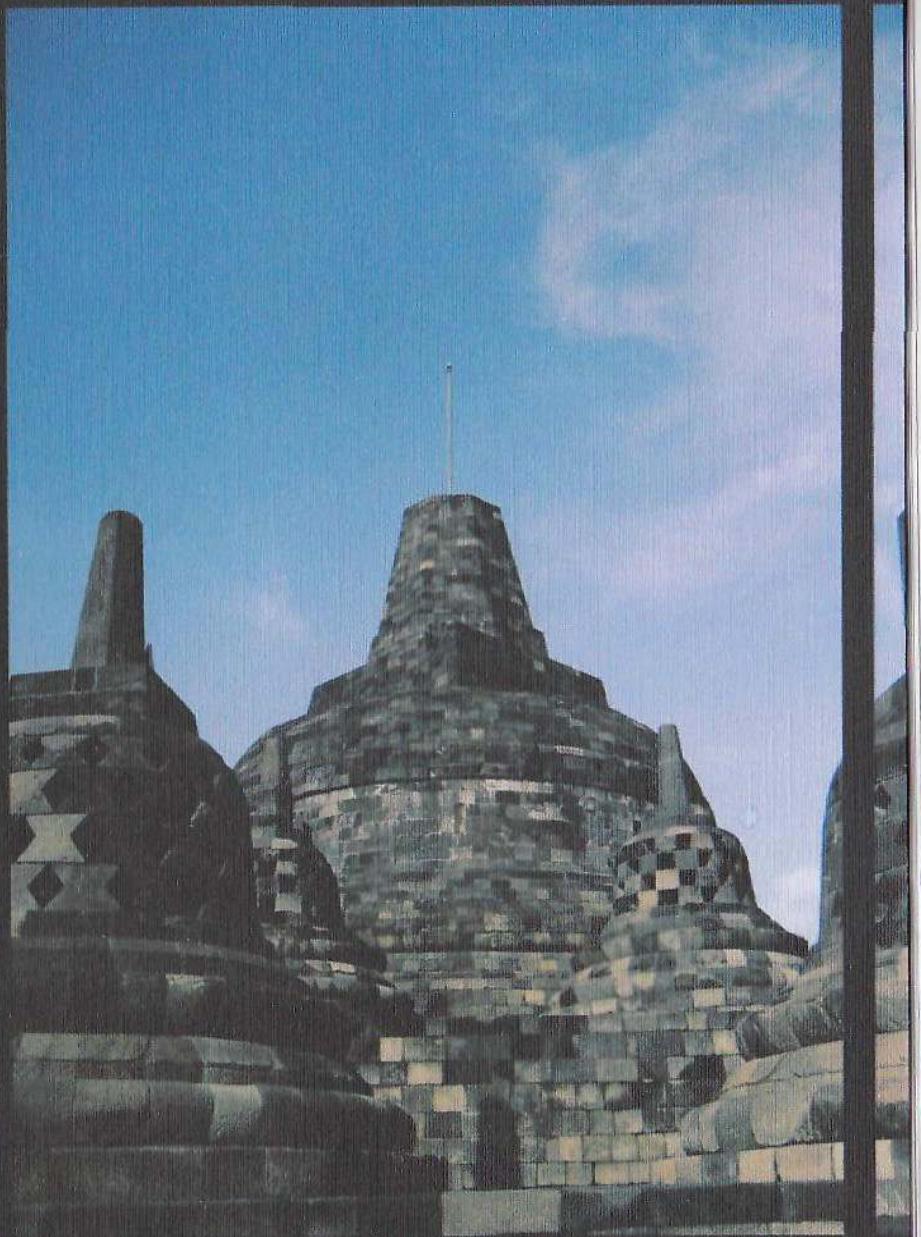




Bhadra Bodhi

Media Komunikasi KMB Dhammañano ITB



Namo Buddhaya,

Halo lagi pembaca BhadraBodhi!

BhadraBodhi sebagai media komunikasi Keluarga Mahasiswa Buddhis ITB, kali ini bertema Borobudur. Edisi Juni kali ini sangat spesial karena sebelumnya ada hari Waisak yang mengingatkan kita kembali akan tiga kejadian penting dalam hidup Sang Buddha. Borobudur sebagai warisan kebudayaan Indonesia pada zaman keemasan Dharma di Indonesia juga sangatlah bernilai bagi Bangsa Indonesia khususnya umat Buddha. Oleh karena itu BhadraBodhi edisi Juni ini ingin sekali lagi mengingatkan kita betapa berartinya Borobudur bagi kita semua.

"BhadraBodhi tampil lebih apik dan berbobot"
 inilah moto tim redaksi BhadraBodhi kepengurusan 2008/2009 ini. Tampilan yang konsisten, isi yang lebih padat dan berbobot adalah hal-hal yang akan kami utamakan untuk tiap edisi BhadraBodhi pada kepengurusan ini. Jadi tunggu terus BhadraBodhi edisi berikutnya dan selamat membaca.

Redaksi.

PENANGGUNG JAWAB:

Ketua KMB (Try Suciptan).

KETUA REDAKSI:

Kordiv Komdok (Hendy).

LAYOUTER:

Hendy.

ARTIKEL CAPTOR

Alvin, Herry, Ardi, Halimas,
 Vendy, Ferry.

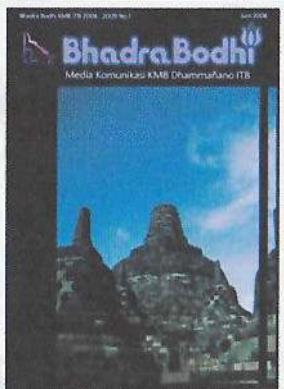
ARTIKEL CONTRIBUTOR

Hendra, Jimmy Wilopo
 Sendy, Irma, Wilson,
 Deddy, Thomas.

Omar dan krik dari Anda akan sangat kami hargai. Silahkan hubungi kami di bhadra_bodhi_itb@yahoo.com dan jangan lupa kunjungi website kami www.kmb.unit.itb.ac.id untuk mengakses BhadraBodhi versi digital.

Bhadra Bodhi

Cover
Borobudur In Blue



- 02 Karmawibhangga, Kebijaksanaan Ke-hidupan

- 08 Gagahnya Sang Borobudur

15 BOOK REVIEW

Romance of Three Kingdoms



12 FREE THOUGHT

Kenaikan Harga BBM dan Rekor Baru
Harga Minyak Dunia
Olympiade, Beijing 08 08 2008
School and Leisure



21 DHAMMA CORNER

Sudahkah Anda Berdana Hari Ini?

24 EVENTS ON KMB

Waisak and Fangsen with Family (KMB)
Hearing Meditation Workshop 2008
KMB Dhammañano-ku yang baru
Cap Tangan untuk Kebangkitan Nasional
dan Borobudur
Hot Shot



HOLIDAY

- 34 All You Can Eat di Bandung

HEALTH CARE

- 36 Styrofoam
TIPS-TIPS MENGHINDARI KEGEMUKAN

39 SPORT FORCE

Usut Asal Badminton



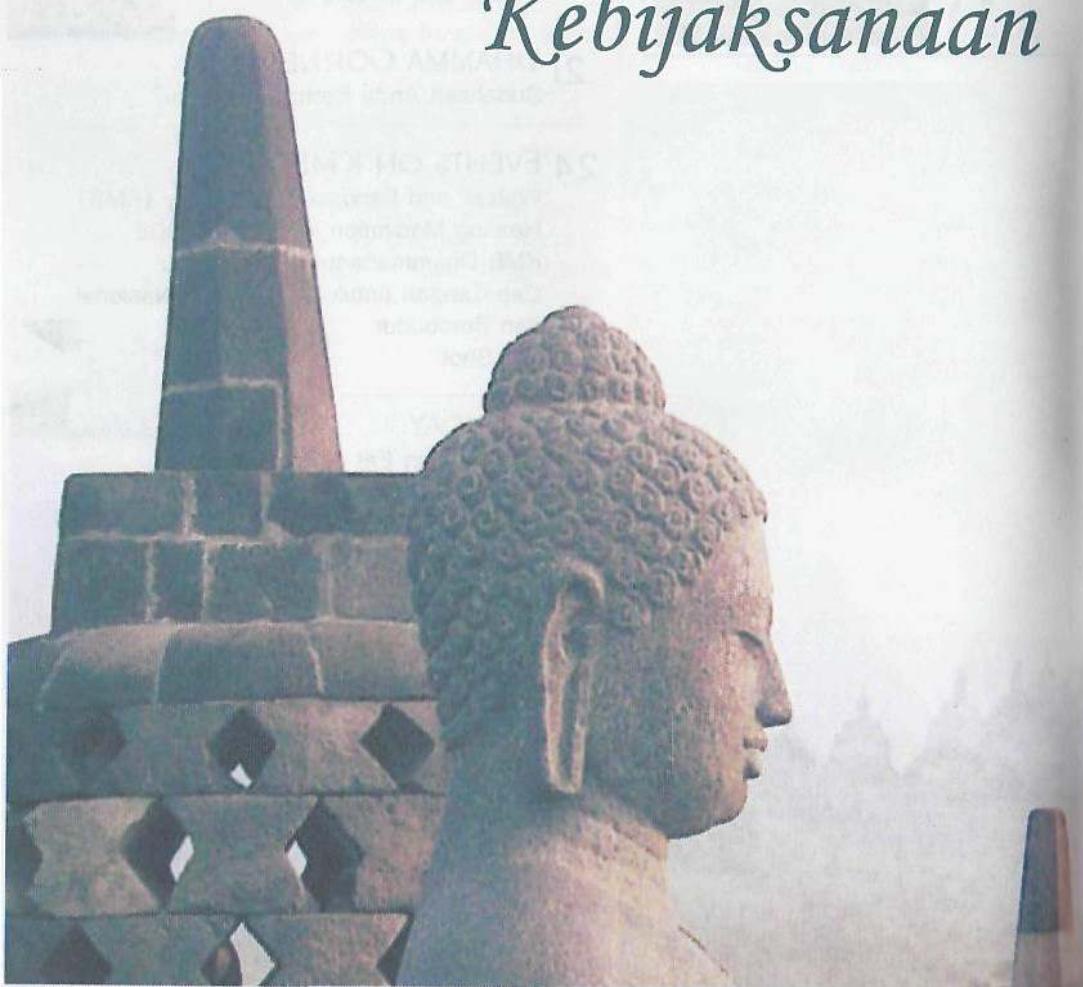
45 TEKNOLOGI

Blue Ray Disc dan Fluorescent Disc
HD DVD vs Blue-Ray

- 44 Quiz BhadraBodhi
DUDU

Karmawibhangga,

Kebijaksanaan



Bangunan suci setinggi 40 meteran itu, tepatnya berupa gundukan bangunan batu rusak, sarat ditumbuhi pepohonan dan semak liar. Tahun 1885, datang serombongan peneliti pimpinan J. W. Ijzerman. Mereka mengamati bangunan suci yang sudah disebut Candi Borobudur, dekat Magelang di Jawa Tengah.

Banyak reruntuhan batu tersebar tak karuan, dinding dan lantai candi pun ada yang melesak, doyong, merekah ataupun berlubang. Mereka lebih lanjut memeriksa beberapa batu di kaki candi, tampaklah sebuah batu berrelief indah. Ijzerman serta merta bersemanat, meminta membongkar lebih lanjut barisan batu bergambar di kaki candi itu.

Jejeran batu relief muncul lebih jelas, boleh dikata saat itulah relief di kaki candi muncul lagi di borobudur. Tahun 1885, bisa dibilang awal kehadiran kembali "lantai bawah" Borobudur di Tanah Jawa, setelah sekian lamanya terpaksa dipendam, demi keutuhan bangunan suci umat Buddha, buatan manusia dinasti Sailendra.

Di dinding ini, terpahatlah berbagai cerita yang berkaitan dengan ajaran Buddha Mahayana. Alur cerita bergambar dengan adegan tak bersinambung, harus diamati berkeliling dengan badan candi di sebelah kanan. Arah putar pradaksina(putaran jarum jam) berawal mulai sudut tenggara, berputar ke sudut barat daya, barat laut, dan berakhir ke timur laut di sisi timur. Itulah Karmawibhangga!

Karma adalah perbuatan, wibhangga artinya gelombang atau alur. Karmawibhangga memang alur atau gelombang kehidupan manusia, baik pada masa hidup maupun setelah mati. Jadi baik buruknya nasib, ditentukan oleh perbuatan(karma). Hukum Karma atau Hukum Sebab-Akibat ini, berlaku buat semua orang, baik raja atau bangsawan, pendeta maupun orang kebanyakan. Ajaran dari naskah Maha Karmawibhangga ini, meneguhkan bahwa sesuatu perbuatan pasti ada akibatnya.

Kehidupan

oleh: Hendra

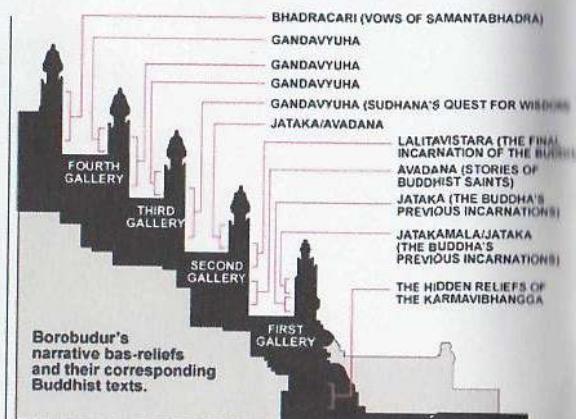


Relief Karmawibhangga kaki tertutup candi itu, hanya 160 dari 1.460 panil di tubu Borobudur. Relief ini berada di tingkatan terendah, Kamadhatu. Jadi relief ini, memuat kisah berbeda dengan tatahan kisah di Rupadhatu.

Tingkatan Rupadhatu dengan keempat lorong, berisi 1.300 panil. Lorong pertama

pada dinding candi baris atas dan bawah, dinding dalam pagar langkan baris atas dan bawah, ada 740 panil dengan kisah Lalitawistara (riwayat hidup Siddharta Gautama sejak lahir sampai mencapai boddhi atau kebenaran tertinggi), Jataka (kehidupan sang Buddha sebelum terlahir sebagai Siddharta Gautama), dan Awadana (mirip cerita Jataka, tetapi bertokoh orang suci lainnya).

Lorong kedua yang berpanil 228, membawa kisah Gandavyuha (kisah tokoh Sudhana yang ingin mengetahui boddhi, serta pertemuan dengan Manjusri dan Samantabhadra – dua Bodhisattwa terkemuka dalam agama Buddha), Jataka, dan Awadana. Lorong ketiga dengan 176 panil, hanya memuat kisah suci Gandavyuha. Begitu pula lorong keempat yang berisi 156 panil, hanyalah Gandavyuha yang diceritakan.



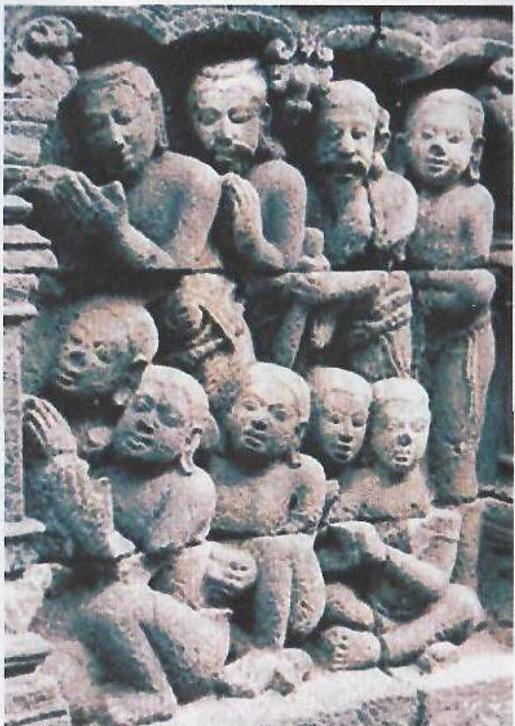
Kembali ke Karmawibhangga yang hampir ke-160 panil atau pigura, melukiskan Hukum Karma. Harus diamati bagian kanan panil merupakan "sebab", gambar kiri itulah "akibatnya". Relief pada panil 1 sampai 117, menggamb-

barkan satu macam perbuatan dengan akibatnya. Lalu panil 118 sampai 160, mengisahkan berbagai akibat yang timbul karena satu macam perbuatan. Ada 35 panil memuat tulisan pendek di atas gambar, buat beberapa ahli itulah kunci isi Karmawibhangga. Rincian adegan panil batu itu, dibentuk dari gambaran kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa Kuno, sekitar abad ke-9 sampai ke-10. dari sinilah tersimpan berbagai keterangan dari segi kehidupan masa lalu, antara lain perilaku keagamaan, pelapisan sosial, mata pencarian, tata busana, peralatan hidup, fauna, dan flora.

Sedekah dan pekerjaan Bahasan pokok ukiran batu itu, Hukum Karma, memuat informasi amar erharga perihal keyakinan dan ibadah agama di masa itu. Misalnya ada 30 panil, beradegan pemberian sedekah kepada pendeta dan fakir miskin. Dalam ajaran Buddha Mahayana, memberi sedekah(dana) termasuk enam paramita yang merupakan mahamarga menuju perolehan mahabodhi.

Ada lagi 34 panil, berisi adegan berguru atau bertukar pikiran dengan pendeta Buddha(bhiksu) dan pertapa(sramana). Misalnya seorang pendeta sedang memberi wejangan tentang isi kitab suci(pustaka). Adegan lainnya menggambarkan upacara pemujaan di muka candi(caitya). Ada juga gambar orang memuja arca di suatu bangunan suci, atau adegan orang mempersembahkan benda persajian yang tak jelas wujudnya. Tergambar pula orang duduk bersila dengan tangan bersikap memuja, serta empat orang membawa bendera atau panji yang diperjelas dengan tulisan pendek pataka di atasnya. Dalam naskah Maha Karmawibhangga, apabila seseorang mempersembahkan pataka, ia akan segera mencapai parinirwana.

Gambaran kehidupan masyarakat Jawa



Kehidupan sosial masyarakat Jawa kuno

Kuno, tak kalah menariknya dalam ungkapan seni pahat batu ini. Rupanya, di masa itu mereka sudah masyarakat agraris. Bertani sudah mengenal petak sawah padi, ladang pun jelas terlihat ditanami padi gogo(gaga). Lebih menarik lagi, tikus pun sudah menjadi musuh petani.

Mata pencarian lainnya, menangkap ikan dan berburu, beternak dan berjualan buah. Ini terpahat dalam adegan orang menjala dan menggotong ikan



Musisi yang sedang menampilkan musik

tambra, pemburu mengikat dan membunuh babi hutan, orang memelihara ayam dan babi, juga budi daya ikan kolam. Pekerjaan dan usaha lainnya terwujud dalam rupa penari keraton, penari jalanan, tukang ngamen, pengemis, dukun beranak, dan perampok.

Selain gambaran itu, relief lainnya memberitakan cara dan kebiasaan masyarakat Jawa Kuno, seperti adegan orang menyalaikan api tungku, memasak di kuali, merawat orang sakit, kebiasaan mengurus jenazah, serta sikap duduk santai yang terlihat kedua kaki di atas tempat duduk.

Busana dan pelapisan sosial

Selain kehidupan agama, pekerjaan, dan kebiasaan, relief ini juga memuat keterangan tentang pelapisan masyarakat Jawa Kuno. Namun keterangan itu bisa diperoleh bila mengamati cara pemakaian busana tokoh, ditunjang dengan gambaran kehidupan masyarakat sekelilingnya. Pengamatan ini amat menarik, selain dapat mengetahui golongan masyarakat, juga macam pakaian dan perhiasan yang dikenakan orang Jawa Kuno.

Berbagai adegan memperlihatkan tokoh-tokoh berbusana lengkap dengan berbagai perhiasan. Wanita mengenakan kain panjang sebatas mata kaki, ikat pinggang susun, dan ikat pinggul berhias permata, tampak serasi dengan uncal walau bagian dada terbuka. Perhiasan gelang kaki dan tangan, kelat bahu polos atau berhias, kalung, tali kasta(upawita), selendang, subang dengan berbagai hiasan, melengkapi busananya. Rambut dihias dengan jamang dn mahkota, berupa jata-matuka(rambut dipintal dan bersusun ke atas) atau kranda-makuta(mahkota berbentuk bakul). Mereka adalah golongan raja, bangsawan, atau orang kaya.

Selain ikat dada, kaum lelaki memakai busana yang sama dengan wanitanya, namun tanpa ikat pinggul. Perhiasan dan hiasan rambut pun tak jauh berbeda. Yang lain, kaum pria digambarkan dengan hiasan rambut kirita-makuta, mahkota tinggi seperti kerucut dipenggal.

Tokoh bangsawan atau raja biasanya digambarkan duduk di tempat yang ditinggikan dalam sebuah bangunan megah dan indah. Mereka dihormati oleh dayang atau orang yang lebih rendah kedudukannya(ada juga pendeta), dalam sikap menghatur sembah. Meski busana dan perhiasan sama, tokoh orang kaya dapat dibedakan dengan bangsawan dan raja, karena tokoh ini digambarkan sedang bersikap menghadap kepada raja.

Selain golongan atas dan terkemuka, ada golongan masyarakat lainnya, seperti dayang, pengawal, tuan tanah, penari, pendeta, dan bahkan perampok. Kaum wanita mengenakan kain panjang sebatas mata kaki, ikat pinggang, dan dada telanjang. Namun perhiasan tidak lengkap. Kaum pria memakai kain sebatas lutut(ada juga sebatas mata kaki) dengan perhiasan yang tidak semewah raja, bangsawan, atau orang kaya.

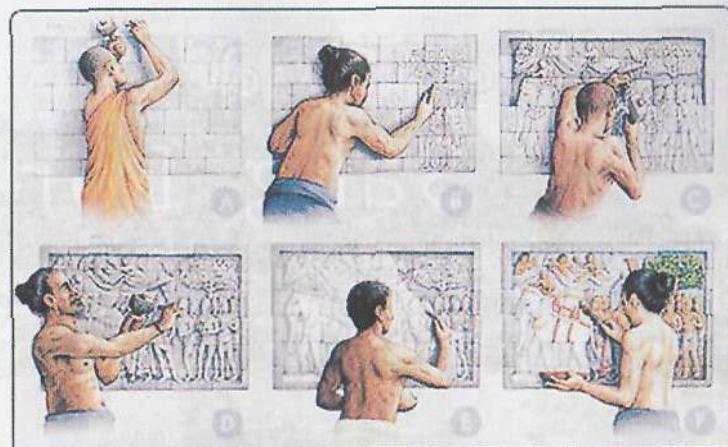
Wanita dari kalangan jelata, digambar kan berbusana kain sebatas lutut dibelit pinggang, sedangkan lelaki mengenakan kain pendek yang dilipat mirip celana pendek. Mereka dipahat dalam adegan sehari-hari, seperti memasak, mengobati orang sakit, berjualan, atau duduk.

Pakaian pendeta, jubah panjang dengan membiarkan pundak kanan terbuka. Ada yang berkepala gundul, rambut pendek, ada pula yang rambutnya bersanggul. Pendeta gundul atau berambut pendek digambarkan tanpa jenggot, adalah bhiksu. Sedangkan yang bersanggul dan berjenggot, itu pertapa(sramana).

Biar cuma 160 panel, relief Karmawibhangga sebagian besar beradegan dua sampai tiga gambar. Tercatat beberapa panel yang belum selesai, atau tak sempat ditatah. Beberapa ahli menganggap panel itu sengaja dirusak, atau belum selesai dan terpaksa harus ditutup lantai tambahan.

Peristiwa itu justru mendudukkan soal sebenarnya kaki candi ini. Tadinya, tersiar banyak "kabar angin" yang bilang Borobudur sengaja ditutupi lantai bawahnya, karena berisi relief adegan cabul, seram, dan tak layak dilihat orang.

Kini sudah terbukti, di kaki candi itu sebetulnya tersembunyi Karmawibhangga, Hukum Karma,



- A Biksu menuliskan cerita di atas panel relief
- B Master menggambarkan kejadian cerita dengan arang
- C Pembantu master memahat keluar gambar yang ada
- D Master memahat dengan detail yang lebih baik seperti perhiasan dan pakaian
- E Berikutnya plasteran putih dilapiskan pada panel
- F Terakhir, relief diwarnai dengan warna pastel

Proses pembuatan relief Borobudur

dalam bentuk tatahan di atas batu, buatan manusia Jawa Kuno untuk umat manusia. Di Candi Borobudur, relief ini sempat tersimpan lama sekali, kemudian terkuak sejenak, lalu dikaji dan ditelaah, serta disimak kebijakan ajaran dari "gambar" itu.

Karmawibhangga di Borobudur, di sekitar "pusat" Tanah Jawa, pernah dan masih ada jajaran batu tatahan yang bukan saja indah, aneh, ataupun menakjubkan, tetapi lebih dari itu.

Di sana tersimpan rahasia manusia. Itulah Karmawibhangga yang tersembunyi di kaki Borobudur. ■

Gagahnya Sang Borobudur

Oleh Hendy

Salah satu teori mengatakan bahwa Borobudur berasal dari kata Sambharabudhara, yang artinya "gunung" (bhudara) di mana di lereng-lerengnya terletak teras-teras. Penjelasan lain menyatakan bahwa nama ini berasal dari dua kata "bara" dan "beduhur". Kata bara berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya kompleks candi atau biara dan beduhur artinya ialah "tinggi". Jadi maksudnya ialah sebuah biara atau asrama yang berada di tanah tinggi.

Prasasti Karangtengah dan Kahulan, Casparis memperkirakan, pendiri Borobudur adalah raja dari dinasti Syailendra bernama Samaratungga sekitar 824 M. Bangunan raksasa itu baru dapat diselesaikan pada masa putrinya, Ratu Pramudawardhani. Pembangunan Borobudur diperkirakan memakan waktu setengah abad.

Mulanya, Borobudur diketahui dilapisi oleh plesteran putih yang dinamakan vajalaya (plester sekervas intan), yang merupakan warna dasar tempat ziarah. Tercatat sekitar abad ke 9 dan 10 Borobudur merupakan tempat ziarah yang bertahan selama 150 tahun.

Makna Borobudur

Candi Borobudur terdiri dari enam tingkat berbentuk bujur sangkar, tiga tingkat berbentuk bundar meling-

kar dan sebuah stupa utama sebagai puncaknya. Borobudur yang bertingkat sepuluh menggambarkan sepuluh tingkatan Bodhisattva yang harus dilalui untuk mencapai kesempurnaan menjadi Buddha.

Bagian kaki Borobudur melambangkan Kamadhatu, yaitu dunia yang masih dikuasai oleh kama atau "nafsu rendah". Bagian ini sebagian besar tertutup oleh tumpukan batu yang diduga dibuat untuk memperkuat konstruksi candi. Pada bagian yang tersembunyi oleh struktur tambahan ini terdapat 120 panel cerita Kammawibhangga.

Empat lantai dengan dinding berrelief di atasnya oleh para ahli dinamakan Rupadhatu. Lantainya berbentuk persegi. Rupadhatu adalah dunia yang sudah dapat membebaskan diri dari nafsu, tetapi masih terikat oleh rupa dan ben-

tuk. Tingkatan ini melambangkan alam antara yakni, antara alam bawah dan alam atas. Pada bagian Rupadhatu ini patung-patung Buddha terdapat pada ceruk-ceruk dinding di atas ballustrade atau selasar.

Mulai lantai kelima hingga ketujuh dindingnya tidak berrelief. Tingkatan ini dinamakan Arupadhatu (yang berarti tidak berupa atau tidak berwujud). Denah lantai berbentuk lingkaran. Tingkatan ini melambangkan alam atas, di mana manusia sudah bebas dari segala keinginan dan ikatan bentuk dan rupa, namun belum mencapai nirvana. Patung-patung Buddha ditempatkan di dalam stupa yang ditutup berlubang-lubang seperti dalam kurungan.

Tingkatan tertinggi yang menggambarkan ketiadaan wujud dilambangkan berupa stupa yang terbesar dan tertinggi. Stupa digambarkan polos tanpa lubang-lubang. Di dalam stupa terbesar ini, diduga dulu ada sebuah patung penggambaran Adibuddha. Patung yang diduga berasal dari stupa terbesar ini kini diletakkan dalam sebuah museum arkeologi, beberapa ratus meter dari candi Borobudur. Patung ini dikenal dengan nama unfinished Buddha.

Relief pada Borobudur yang hanya ada sampai tingkat ke empat dapat dibagi kedalam empat jenis relief. Karmawibhangga, relief yang tersembunyi di kaki Borobudur, menggambarkan hukum karma. Setiap pigura meng-

gambarkan suatu cerita yang mempunyai korelasi sebab akibat. Lalitawistara, relief penggambaran riwayat Sang Buddha dalam urutan yang lengkap. Jataka dan Awadana. Jataka adalah cerita tentang Sang Buddha sebelum dilahirkan sebagai Pangeran Siddharta. Isinya merupakan pokok penonjolan perbuatan baik, yang membedakan Sang Bodhisattva dari mahluk lain manapun juga, sedangkan Awadana, pada dasarnya hampir sama dengan Jataka akan tetapi pelakunya bukan Sang Bodhisattva, melainkan orang lain dan ceritanya dihimpun dalam kitab Diwyawadana yang berarti perbuatan mulia kedewaan, dan kitab Awadanasataka atau seratus cerita Awadana. Gandavyuha, merupakan cerita Sudhana yang berkelana tanpa mengenal lelah dalam usahanya mencari Pengetahuan Tertinggi tentang Kebenaran Sejati oleh Sudhana. Penggambarannya dalam 460 pigura didasarkan pada kitab suci Buddha Mahayana yang berjudul Gandavyuha, dan untuk bagian penutupnya berdasarkan cerita kitab lainnya yaitu Bhadracari.



Borobudur dan J. W. Ijzerman

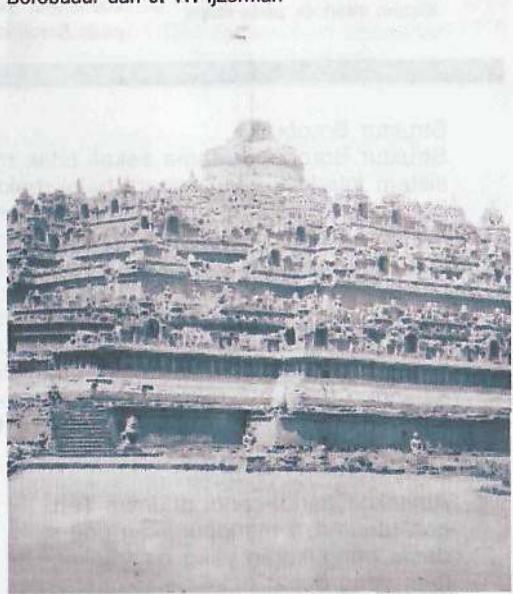
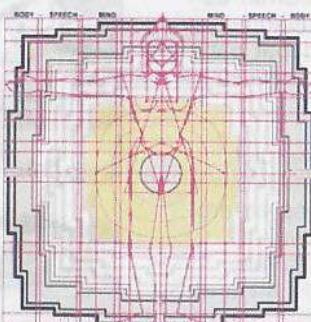


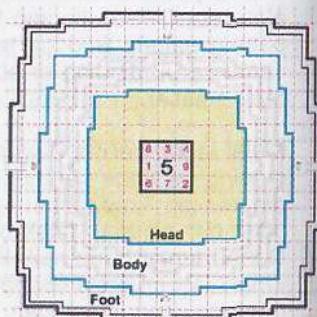
Foto pertama Borobudur dari tahun 1873. Bendera Belanda tampak pada stupa utama candi.



Sistem interlock pada stupa



Gambaran Skala Tubuh Manusia pada Borobudur



Pembagian Borobudur dalam 19x19 kotak

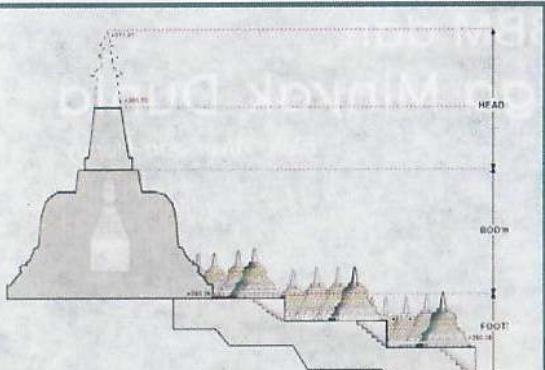
Struktur Borobudur

Struktur Borobudur sama sekali tidak memakai semen, melainkan menggunakan sistem interlock yaitu seperti balok-balok Lego yang bisa menempel tanpa lem. Borobudur diketahui dibangun dalam beberapa tahapan. Tahap pertama, pada awalnya Borobudur dibangun tata susun bertingkat. Tampaknya pertama kali dirancang sebagai piramida berundak, tetapi kemudian diubah. Sebagai bukti ada tata susun yang dibongkar. Tahap kedua, pondasi Borobudur diperlebar, ditambah dengan dua undak persegi dan satu undak lingkaran yang langsung ditempati stupa induk besar. Tahap ketiga, undak atas lingkaran dengan stupa induk besar dibongkar dan dihilangkan dan diganti tiga undak lingkaran. Stupa-stupa dibangun pada puncak undak-undak ini dengan satu stupa besar di tengahnya. Tahap keempat, perubahan kecil seperti pembuatan relief perubahan tangga dan lengkung atas pintu.

Arsitektur candi-candi di Jawa Tengah umumnya menggunakan unit dasar pengukuran yang dinamakan tala, yang dapat didefinisikan sebagai panjang wajah manusia dari atas dahi hingga dagu. Tala juga sama saja dengan jarak dari ujung jempol hingga ujung jari tengah saat telapak tangan dibuka. Sistem pengukuran tala berasal dari India, dimana para pemahat disana menggunakanannya untuk menentukan proporsi dai patung yang akan diukir. Karena dimensi ukuran tubuh manusia yang berbeda-beda pada tiap manusia, arkeolog Indonesia membatasi pengamatan dimensi candi pada rasio antara komponen bangunan. Kemungkinan dahulu suatu

dinasti menstandarisasi unit pengukuran pada ilustrasi ukuran tubuh nenek moyang mereka.

Penelitian dalam ukuran Candi Borobudur bermula dari pengamatan akan ukuran blok batuan yang digunakan dalam pembangunan Borobudur yang sama dengan Candi Pawon dan Mendut. Ukuran blok batuan berkisar pada 22 hingga 23 cm, yang merupakan kisaran untuk satu tala. Berdasarkan hasil survei Komite Rekonstruksi Borobudur, keliling beranda bawah yang mengelilingi Borobudur memiliki panjang 247,33 m. Jika satuan tala diaplikasikan dengan nilai 22,9 cm maka keliling Borobudur setara dengan 1080 tala, nilai yang merupakan kelipatan dari

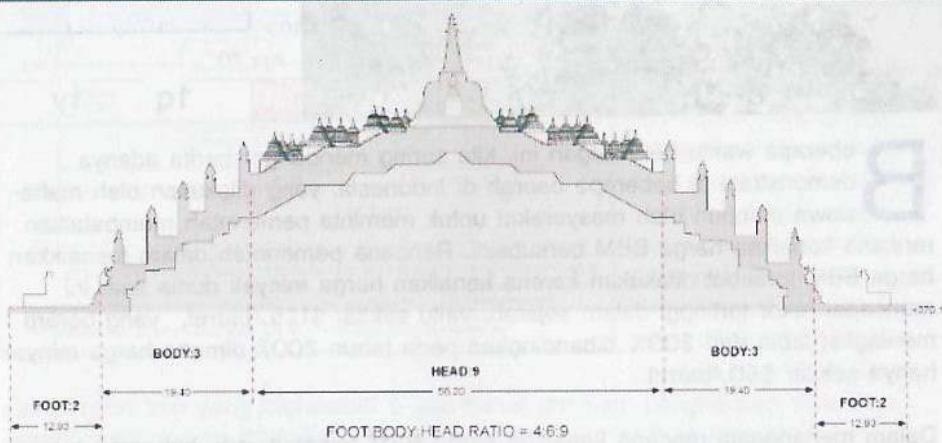


Prediksi Ketinggian Borobudur Sebenarnya

basis waktu seperti tertulis pada kitab Hindu. Peneliti kemandian mengaplikasikan nilai satu tala (22,9 cm) untuk beberapa ukuran penting dari Borobudur yang menghasilkan angka-angka lain yang bermain pada aturan astronomi.

Arsitektur candi menerapkan formula untuk ukuran bangunannya yang terbagi menjadi tiga bagian utama yang berhubungan dengan kaki, tubuh, dan kepala manusia. Profesor Atmadi, guru besar UGM melakukan penelitian terhadap dimensi Borobudur,

untuk menentukan rasio antara kaki, badan, dan kepala bangunan yang secara tidak langsung dapat menentukan tinggi sebenarnya dari Borobudur. Pengukuran dilakukan terhadap sejumlah monumen secara vertikal, yang menghasilkan formula akan rasio kaki, badan, dan kepala untuk tiap monumen adalah 4:6:9. Dari sinilah dapat ditentukan tinggi Borobudur sebenarnya adalah 41,81 m yang jika dikonversikan kedalam satuan tala akan menghasilkan nilai 182,576 tala yang merupakan setengah dari 365,25 hari pada kalender matahari. Selain itu rasio kaki, tubuh, dan kepala penampang horizontal Borobudur pun memberikan nilai 4:6:9. Jika dilihat dari atas Borobudur dengan pola mandala dapat dibagi dalam 19x19 kotak kecil, yang berarti 1 kotak ditengah dikelilingi oleh 360 kotak lainnya, simbol dari 360° sumbu bumi. Sungguh menakjubkan bukan? ■



Rasio Kaki, Tubuh dan Kepala Borobudur

Kenaikan Harga BBM dan Rekor Baru Harga Minyak Dunia

oleh: Alvin dan Hendy



Oil Dashboard
May, Wednesday 21 2008



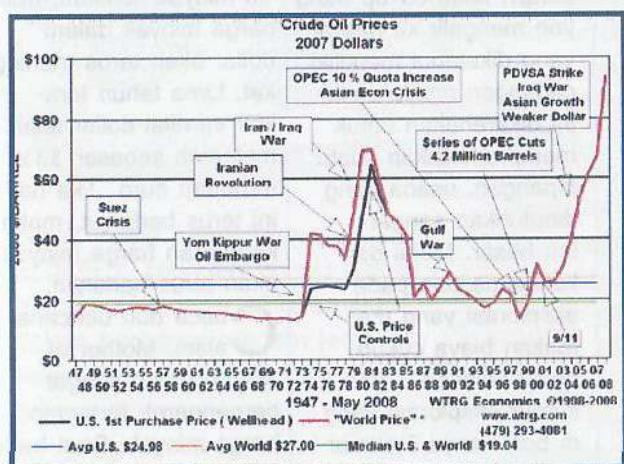
Bberapa waktu belakangan ini, kita sering mendengar berita adanya demonstrasi di beberapa daerah di Indonesia, yang dilakukan oleh mahasiswa maupun oleh masyarakat untuk meminta pemerintah membatalkan rencana kenaikan harga BBM bersubsidi. Rencana pemerintah dalam menaikkan harga BBM tersebut dilakukan karena kenaikan harga minyak dunia saat ini mencapai rekor tertinggi dalam sejarah, yaitu sekitar \$125/barrel, yang berarti meningkat lebih dari 200% dibandingkan pada tahun 2007 dimana harga minyak hanya sekitar \$60/barrel.

Dalam menanggapi rencana kenaikan harga BBM tersebut, ada beberapa teman saya yang non-perminyakan memberi pernyataan seperti berikut : " Indonesia ialah negara pengekspor minyak, mengapa pemerintah 'pusing' jika harga minyak dunia melambung ? " Itu adalah pernyataan orang awam pada umumnya. Perlu

diketahui bahwa pada tahun 1970, produksi crude oil nasional mencapai 1,6 juta BOPD (Barrel Oil Per Day) dan konsumsi hanya sekitar 600 ribu BOPD; sedangkan saat ini produksi crude oil hanya sekitar 1juta BOPD dan konsumsi mencapai 1,3 juta BOPD, sehingga Indonesia lebih pantas disebut sebagai Net Importir dari crude oil. Dari hal diatas, jelas bahwa setiap kenaikan harga minyak dunia akan memperbesar defisit bagi APBN Indonesia.

Perlu diketahui juga bahwa kerosene jika dicampur dengan zat kimia tertentu akan menjadi bahan bakar pesawat jet, sedangkan di Indonesia kerosene diimpor dari luar negeri karena keterbatasan kapasitas kilang minyak, dan oleh masyarakat dijadikan sebagai "bahan bakar untuk memasak"; hal yang sangat ironi... Sebenarnya pemerintah sudah berupaya dalam mengurangi konsumsi BBM bersubsidi seperti program konversi minyak tanah (kerosene) ke elpiji dengan pemberian kompor gas gratis kepada rakyat yang kurang mampu, namun hal tersebut kurang efektif karena kebiasaan masyarakat dalam penggunaan minyak tanah maupun penyuluhan petugas yang kurang baik.

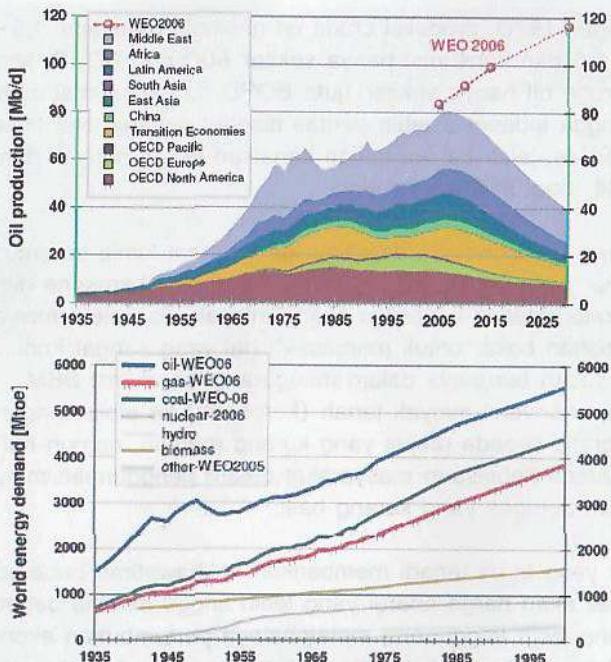
Kenaikan harga minyak yang terus terjadi memberikan kekhawatiran beberapa negara pengimpor minyak akan harga energi yang lebih tinggi, dimana dapat mengakibatkan inflasi yang lebih tinggi serta melambatnya pertumbuhan ekonomi. Dari beberapa sumber didapatkan aspek-aspek yang mempengaruhi harga minyak dunia diantaranya:



Penghentian pasokan. Ketegangan antara Israel dan Lebanon mengakibatkan peningkatan resiko untuk membuat negara-negara timur tengah lainnya untuk ikut dalam perang. Iran sebagai contoh, sudah siap menggunakan minyak mentah sebagai senjata dengan menghentikan pasokannya ke dunia internasional, seperti yang telah dilakukannya pada revolusi Iran 1979. Den-

gan eksport Iran yang mendekati 3 juta barrel per hari, penghentian pasokan seperti yang pernah dilakukannya pastinya akan memberikan kenaikan harga yang cukup berarti.

Kondisi supply dan demand pasar internasional. Permintaan minyak mentah yang melebihi pasokan di dunia internasional memberikan pengaruh yang



cukup berarti pada harga minyak internasional. Apalagi dengan kondisi permintaan pasar internasional yang mencapai 85 juta BOPD (secara kasar sebanding dengan 160 ribu liter per detik) dan terus meningkat, di lain pihak produksi dari tiap sumur minyak di dunia tentunya akan terus menurun seiring dengan berjalannya waktu.

Penurunan investasi di beberapa negara penghasil minyak. Walaupun industri minyak merupakan industri dengan keuntungan yang sangat besar (terutama saat harga minyak sedang melam-

bung), tidak cukup uang yang mengalir ke daerah yang diketahui memiliki cadangan minyak. Hal ini dikarenakan untuk memproduksikan suatu lapangan, usaha yang dibutuhkan sangatlah besar. Mulai dari ketidakpastian pada eksplorasi yang memakan biaya cukup besar (biasanya dari 9 sumur eksplorasi yang di bor, hanya 1 sumur yang dinyatakan dapat berproduksi), waktu pengembangan lapangan yang cukup lama (bisa mencapai 13 tahun), serta iklim politik yang tidak menentu

(kebijakan yang dapat berubah tiap waktu) megakibatkan investor pun tidak mau ambil resiko. Karena beberapa hal diataslah investasi industri minyak merupakan industri padat modal (red:modal besar dalam jangka waktu lama dengan resiko besar).

Melemahnya nilai dollar. Walaupun secara tidak langsung memberikan dampak pada harga minyak nilai dollar juga berperan. Semenjak harga minyak selalu dinyatakan dengan nilai dollar, maka ketika nilai dollar melemah, sedangkan nilai minyak konstan, maka harga minyak dalam dollar akan terus meningkat. Lima tahun terakhir ini nilai dollar telah melemah sebesar 33% terhadap euro. Jika hal ini terus berlanjut, maka kenaikan harga minyak akan terus berlanjut.

Cuaca dan bencana alam. Mother of Nature dapat sangat berpengaruh terhadap harga minyak. Saat badai besar menerjang "Gulf of Mexico" (red: Lapangan dengan rekor pengeboran sumur terdalam 8KM), menurunkan 30% produksinya. ■

Romance of Three Kingdoms

oleh Ar

Mungkin tidak sedikit orang yang telah mendengar cerita tentang kisah tiga negara (Romance of Three Kingdoms). Kisah ini mence-ritakan tentang sejarah China pada akhir zaman dinasti Han. Romance of Three Kingdoms disebut-sebut sebagai salah satu cerita paling menarik dalam sejarah China.



Kisah cerita yang dikenal sebagai 三国演义 (sānguó yìnyì) dalam bahasa Mandarin ini diterbitkan dalam berbagai macam jenis bahasa dan jumlah episode. Selain bahasa Mandarin, cerita sejarah yang cukup terkenal ini juga disajikan dalam Bahasa Indonesia maupun Inggris. Bagi Anda yang kurang gemar melihat tulisan yang berjajar, Anda bisa mendapatkan dalam bentuk DVD berbahasa Mandarin.

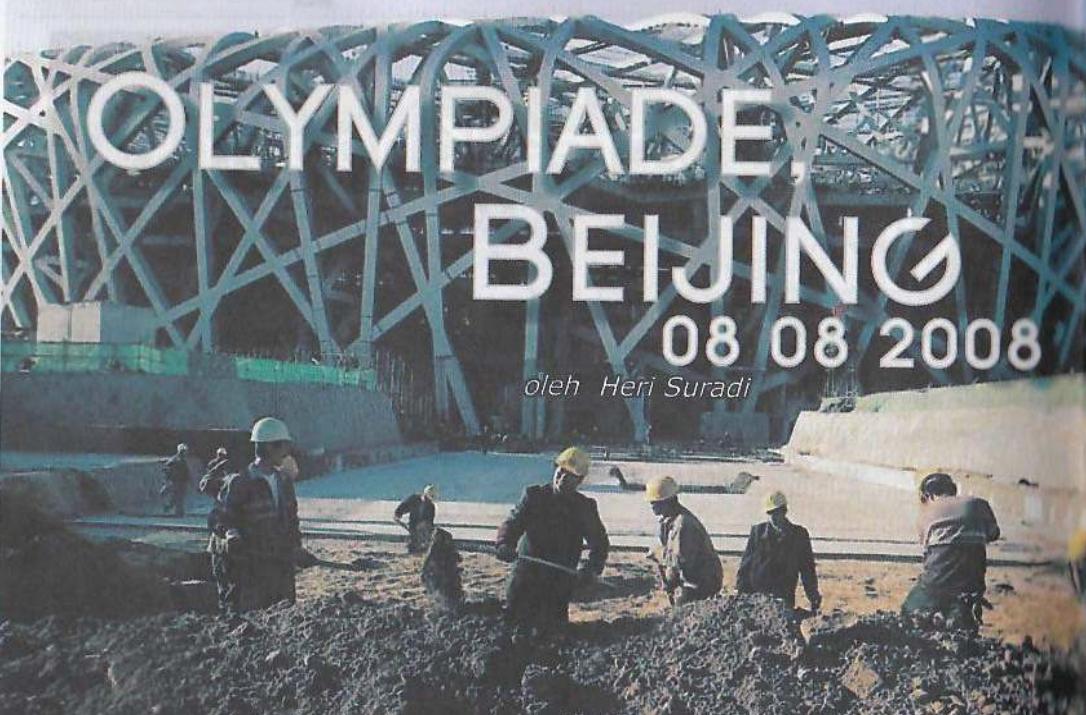
Sebagai salah satu sejarah yang paling terkenal, Romance of Three Kingdoms memberikan alur cerita yang sangat dinamis. Tokoh yang tak terhingga jumlahnya dengan karakteristik masing-masing memberikan warna tersendiri terhadap cerita ini. Tokoh Zhuge Liang yang disebut-sebut sebagai orang terpintar selama sejarah sering kali membuat pembaca terkagum-kagum. Demikian juga beberapa tokoh yang lainnya.

Kisah ini sungguh sangat sayang untuk dilewatkan. Selain menghibur pembaca, cerita ini juga memberikan pengetahuan baik tentang sejarah maupun tentang pengetahuan umum. ■

OLYMPIADE BEIJING

08 08 2008

oleh Heri Suradi



"A good foundation should be laid in the first ten years of the new century so that by 2010, Beijing will be among the first in China to have basically achieved socialist modernization and built up the framework for developing itself into a modern international metropolis"

Pada tahun 2001, Kota Beijing terpilih sebagai tuan rumah Olimpiade 2008. Tentu saja pada awalnya hal tersebut merupakan kabar baik bagi perkembangan Cina sendiri di mata dunia. Akan datang dari berbagai penjuru dunia untuk berpartisipasi dalam ajang tersebut beserta pendukungnya dan dalam beragam cabang olahraga yang konon Olimpiade Beijing akan terdiri dari 302 pertandingan dari 28 cabang olahraga (n.b. lebih banyak 1 pertandingan dari olimpiade Athena lalu ^_ ^). Sebagai tuan rumah, tentu saja, Cina, Kota Beijing melakukan perubahan besar masterplan dalam tidak hanya hingga tahun olimpiade, namun hingga tahun 2020. Dengan usaha yang keras, Cina berharap, Beijing akan menjadi top-rate international metropolis pada 20-30 tahun ke depannya, dengan konsisten mempertahankan bangunan-bangunan bersejarahnya. Adapun titik vital pertumbuhannya adalah pada 10 tahun awal, yang di dalamnya tergolong event olimpiade 2008, Beijing.

Cina bermaksud untuk berinvestasi dalam renovasi dan pembangunan 49 gimnasium dan stadium, serta 59 pusat latihan, hingga dilakukannya pembongkaran 300,000 unit rumah penduduk. Dimana yang dibangun terdapat karya arsitektural terbesarnya adalah Stadion Nasional Beijing, Stadion Tertutup Nasional Beijing, Pusat Akuatika Nasional Beijing, Olympic Green Convention Centre, Olympic Green dan Pusat Kebudayaan & Olahraga Wukesong Beijing yang akan

dimanfaatkan, sekaligus dijadikan landmark berfungsi memudahkan pengunjung dan menjadi daya tarik wisata yang besar. US\$ 2,1 miliar dalam penawaran-penawaran dan tender-tender korporat diharapkan mampu membayai hampir 85 persen biaya konstruksi untuk enam tempat pertandingan utama tersebut. Investasi diharapkan dari perusahaan-perusahaan yang mencari hak-hak kepemilikan setelah Olimpiade Musim Panas 2008. Setelah olimpiade, tempat akan digunakan untuk pertandingan berskala nasional. Dari transportasinya, tambahan 7 jalur dan lebih dari 80 stasiun baru yang sedang dibangun, termasuk akses langsung ke Bandar Udara Internasional Ibu kota Beijing. Kebanyakan telah dipersiapkan untuk dibuka pada 30 Juli 2008, hanya lebih dari 1 minggu menjelang pembukaan Olimpiade. Sementara itu, Beijing juga akan memiliki 38 rute transit publik resmi yang akan menghubungkan tempat-tempat pertandingan. Pada saat olimpiade, 2.500 bus ukuran besar dan 4.500 bus mini akan dioperasikan dengan 8.000 sopir untuk mengangkut penumpang dari dan ke tempat-tempat pertandingan. Menjelang pertandingan, transportasi umum dioptimalkan dalam upaya mengurangi 110 rute sekarang yang tumpang tindih. Selain itu, akan dipasang layar video, di gerbang-gerbang kereta bawah tanah, yang akan menunjukkan berita dan pertandingan terakhir selama masa olimpiade.

Pembangunan-pembangunan tersebut dilakukan secara besar-besaran untuk menampung kegiatan dalam selang waktu olimpiade.

Namun, dengan dibangunnya Kota Beijing sebagai tempat diselenggarakannya olimpiade 2008, masih terdapat kendala yang cukup besar, yaitu kondisi udara Kota Beijing dan sekitarnya yang cukup parah. Kondisi tersebut mendapat respon dari beberapa Negara, badan peneliti kesehatan internasional, bahkan dari atlet-atlet yang merasa tidak ingin "bunuh diri" di ajang dunia tersebut, terutama dalam cabang olahraga tertentu, a.l. marathon. Hal ini disebabkan aktivitas pabrik-pabrik baja sekitarnya, hingga dilakukannya realokasi beberapa pabrik, dan akan dilakukan penutupan pabrik-pabrik tertentu menjelang Olimpiade demi menjaga



CCTV Tower



Bird Nest, Stadion Nasional Beijing



Water Cube, National Aquatic Center



Sudut-sudut kota Beijing

kebersihan udara Kota Beijing. Selain itu, digunakan teknik 'pembibitan awan' sebelum Olimpiade, yang dianggap dapat mengurangi dampak buruk kondisi cuaca terhadap para atlet. Seruan boikot terhadap Olimpiade 2008 sebagai protes kekerasan yang dilakukan pemerintah Cina terhadap etnis Tibet. Organisasi kebebasan pers 'Reporters Without Borders' mendukung sebuah boikot terhadap Olimpiade Musim Panas 2008 Beijing, mengutip ringkasan persnya dan kebebasan pribadi dan efek positif dari boikot lebih awal sebelum Olimpiade. Situs web mereka mendorong pengguna untuk mempeti-

si PBB untuk memulai boikot resmi. Beberapa organisasi pro-kemerdekaan Tibet seperti Students for a Free Tibet juga menyerukan penentangan terhadap Olimpiade Beijing. Banyak berita-berita yang tertutupi menjelang penyelenggaraan olimpiade tersebut, a.l. dilakukannya pemberitaan jumlah korban, larangan pengunjungan Tibet, dst.

Apakah Olimpiade ini akan terselenggara? Apakah tindakan boikot itu benar? Tentu saja terhadap tanggapan-tanggapan juga yang kontra terhadap boikot tersebut. Didapatkan dukungan-dukungan dari orang-orang yang terkemuka dengan menyimpulkan agar dunia olahraga tidak terkait dengan dunia politik. Mantan Presiden Komite Olimpiade Asia, Mohammad "Bob" Hasan, juga mendukung penuh terlaksananya Olimpiade Beijing 2008. Menurut pengusaha yang juga menjabat sebagai Ketua Umum Persatuan Atletik Seluruh Indonesia itu, aksi boikot hanya akan merugikan para atlet yang telah berlatih sekian lama. "Dunia olahraga secara umum juga akan dirugikan," katanya. Adhyaksa Dault (Menteri Pemuda dan Olahraga): "Aksi boikot tentu bakal membawa kerugian bagi atlet. Tapi aksi boikot dimungkinkan

jika aksi itu relevan dengan kepentingan nasional. Contohnya, kasus pelanggaran HAM terhadap warga Palestina oleh Israel. Saya tentu tak akan pernah mengirim delegasi olahraga ke negeri Yahudi itu". Selain itu juga untuk mencegah tindakan-tindakan yang tidak diinginkan, dilakukannya regulasi dan patrol-patrol, hingga penangkapan-penangkapan terhadap aksi boikot untuk menjaga keamanan dari terselenggaranya event olimpiade tersebut.

Dalam penyelenggaraan kegiatan Olahraga baik setingkat nasional maupun internasional, dipilihnya suatu kota sebagai tuan rumah, akan terjadi "perombakan" secara besar-besaran, antara lain dibongkarnya 300,000 rumah hanya untuk membangun konstruksi terkait penyelenggaraan olimpiade 2008. Dilakukan juga perubahan yang signifikan, terutama untuk mendukung kegiatan tersebut, antara lain, stadium, perhotelan, transportasi, pusat-pusat aktivitas, sekaligus mencakup ruang lain yang terkait. Bukan hanya itu, rencana yang dibuat juga memperhatikan perkembangan dan keberlangsungan kota tersebut baik di masa event diadakan, hingga masa yang akan datang. ■

SCHOOL & LEISURE

Oleh: Vendy Chandra

(Sumber: rubrik Khasanah, Pikiran Rakyat, Bandung, 3 Mei 2008)

Apa yang Anda bayangkan tentang waktu senggang? Pergi berlibur? Jalan-jalan sambil belanja di mal dan factory outlet? Pergi menonton ke bioskop? Bertamasya? Silakan bayangkan sendiri kegiatan "waktu senggang" lainnya yang lazim bagi Anda. Namun, perhatikan lebih seksama, saat ini terlihat bahwa bayangan kita tentang waktu senggang lebih terkait dengan rekreasi. Waktu

rasanya tak pernah dikaitkan lagi dengan reflektivitas dan kontemplasi. Sebagaimana disinyalir Bambang Sugiharto, di waktu senggangnya manusia kontemporer kini cenderung "pergi, ke luar dari diri menuju perangkap-perangkap eksterior", bepergian ke tempat-tempat yang disebutkan di atas.

Josef Pieper, pemikir Jerman yang mengamati hilangnya pemaknaan manusia kontemporer akan waktu senggang, yang merupakan saat bagi manusia untuk "kembali kepada diri", menikmati hidupnya sebagai manusia.

Skole dalam bahasa Yunani bermakna waktu senggang. Sementara, dalam bahasa Latin adalah scola atau otium, yang berarti "luang" atau "rileks". Kata skole inilah yang diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi school dan leisure. Oleh karenanya, sekolah sebagai tempat pendidikan dan pengajaran semula memiliki konotasi "waktu senggang".

Pada masa Yunani kuno, masyarakat polisnya terbagi menjadi dua lapisan, yaitu orang bebas dan para budak. Para budak adalah orang-orang yang tenggelam dalam aktivitas fisik berbentuk kerja kasar, di ranah praksis. Perbudakan membuat mereka tak bisa mengelaborasi waktu senggangnya seperti orang bebas. Sementara, orang bebas punya banyak waktu seng-

senggang

gang. Dalam waktu senggang, mereka mengeksplorasi berbagai dimensi kehidupan manusia hingga tingkatan yang mendalam dan mendasar.

Pada zaman Helenik dan Helenistik, juga Abad Pertengahan, dikenal istilah artes liberales yang bermakna "keterampilan bagi orang bebas", serta mengandung pengertian bahwa suatu aktivitas dihargai dengan kehormatan. Konsep ini, dipertentangkan dengan artes serviles yang bermakna "keterampilan bagi budak" dan mengandung pengertian bahwa suatu aktivitas dihargai dengan upah material.

Artes liberales ini biasanya hanya diperuntukkan bagi kaum aristokrat dan klerik, karena mereka yang memiliki banyak waktu senggang. Namun, di dunia pendidikan kita saat ini, pengertian pendidikan sebagai "waktu senggang", yaitu untuk kembali ke diri, telah lenyap.

Kini, kondisi pendidikan pun semakin diperparah dengan adanya merkan-

tilisme, yaitu komersialisasi pengetahuan dan informasi di era kapitalisme global. Pepatah Latin berbunyi, "non scuola sed vitae discimus", kita belajar bukan untuk sekolah (ujian, nilai, keahlian, kepintaran, ijazah, kemudahan mendapat pekerjaan), tetapi pertama-tama untuk hidup. Namun, saat ini pendidikan lebih dipandang sebagai investasi untuk memperoleh "upah material" yang besar di kemudian hari.

Bahkan, dalam salah satu pidatonya, Presiden SBY mengimbau agar para pendidik bisa mengarahkan dan menyiapkan peserta didiknya untuk membuka lapangan kerja. Sekolah pendidikan berfungsi agar menjadikan orang kaya raya. Padahal, konon, 9 dari 10 pengusaha sukses bukanlah sarjana. Bukan hanya itu. Banyak pedagang yang sukses mendulang untung hingga jutaan rupiah per harinya. Namun, kasarnya, untuk sukses berdagang seperti itu, tidak lulus SD pun bukan masalah.

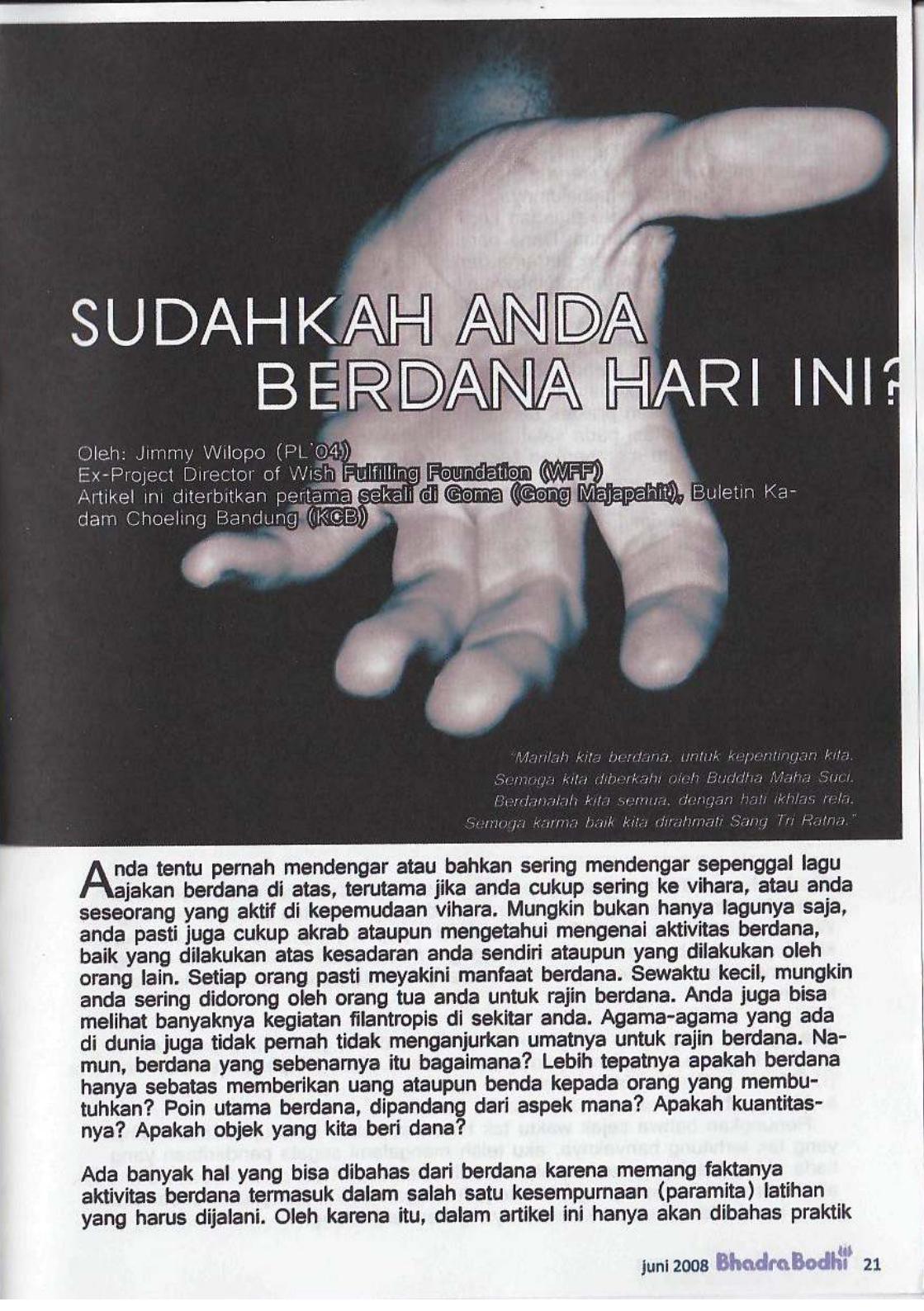
Hal ironis lainnya ditemukan dalam salah satu liputan suplemen "Kampus" yang meliput tentang kebiasaan para mahasiswa di Bandung menghabiskan "waktu senggang" sesudah kuliah untuk clubbing atau nongkrong di mal dan restoran fast food. Alasan yang mereka kemukakan umumnya adalah "untuk melepaskan penat dan stres setelah kuliah sehari-hari". Ini sebenarnya mengherankan. Permasalahannya, mayoritas mahasiswa di Indonesia tidak dikenal sebagai pembaca buku, memiliki gairah keilmuan yang besar, atau sering mengunjungi perpustakaan. Banyak dari mereka bahkan bisa lulus menjadi sarjana, tanpa pernah menamatkan satu buku keilmuan yang menjadi pilihan kuliahnya, dan skripsi yang asal jadi. Bukan hanya itu, di berbagai kompleks perumahan yang banyak menjadi tempat kos mahasiswa, biasanya menjamur tempat bermain dan menyewa play station atau warnet yang menyediakan game online. Para mahasiswa sering bersaing dengan anak-anak menuhi tempat tersebut. Sepertinya, berlebihan apabila belajar sehari-hari di bangku kuliah telah membuat mereka sumpek dan stres.

Penyebab ketidakbergairahan para mahasiswa tersebut memang banyak. Salah satunya adalah atmosfer pendidikan yang feudal, tertutup, enggan berubah mengikuti progres keilmuan.

Selain itu, pola pendidikan dan pendidik yang tidak inspiratif (pepatah "guru yang baik itu mengajari, guru sejati itu memberi inspirasi"). Dan yang paling mendasar adalah banyaknya mahasiswa "salah jurusan" dikarenakan tidak ditanamkan visi tentang fungsi pendidikan bagi hidupnya; yang ditanamkan hanyalah pandangan bahwa pendidikan bisa membuat kaya raya.

Permasalahannya, di kalangan pendidik seringkali mengakar keyakinan bahwa pendidikan bisa mencetak seseorang menjadi apa pun. Banyaknya mahasiswa yang tidak bersemangat kuliah, bahkan drop out, mengindikasikan bahwa tidak semua orang akan menemukan energi minimalnya di sembarang bidang. Energi minimal merupakan semacam bayangan jati diri individu. Itu merupakan kemampuan utama yang dimiliki seseorang yang mengalir mudah ketika mengerjakan sesuatu.

Oleh karena itu, sudah seharusnya pendidikan dikembalikan kepada semangat "waktu senggang", yaitu dalam pengertian "kembali kepada diri". Pendidikan seharusnya bisa mengantarkan peserta didiknya untuk mengenali energi minimalnya. Dengan begitu, peserta didik bisa merintis jalan ke arah pengenalan diri autentiknya. Maka, pendidikan pun akan berfungsi sebagai panggilan untuk menjadi manusia. ■



SUDAHKAH ANDA BERDANA HARI INI?

Oleh: Jimmy Wilopo (PL'04)

Ex-Project Director of Wish Fulfilling Foundation (WFF)

Artikel ini diterbitkan pertama sekali di Goma (*Gong Majapahit*), Buletin Kadam Choeling Bandung (KCB)

*"Marilah kita berdana, untuk kepentingan kita.
Semoga kita diberkahi oleh Buddha Maha Suci.
Berdanalah kita semua, dengan hati ikhlas rela.
Semoga karma baik kita dirahmati Sang Tri Ratna."*

Anda tentu pernah mendengar atau bahkan sering mendengar sepenggal lagu ajakan berdana di atas, terutama jika anda cukup sering ke vihara, atau anda seseorang yang aktif di kepemudaan vihara. Mungkin bukan hanya lagunya saja, anda pasti juga cukup akrab ataupun mengetahui mengenai aktivitas berdana, baik yang dilakukan atas kesadaran anda sendiri ataupun yang dilakukan oleh orang lain. Setiap orang pasti meyakini manfaat berdana. Sewaktu kecil, mungkin anda sering didorong oleh orang tua anda untuk rajin berdana. Anda juga bisa melihat banyaknya kegiatan filantropis di sekitar anda. Agama-agama yang ada di dunia juga tidak pernah tidak menganjurkan umatnya untuk rajin berdana. Namun, berdana yang sebenarnya itu bagaimana? Lebih tepatnya apakah berdana hanya sebatas memberikan uang ataupun benda kepada orang yang membutuhkan? Poin utama berdana, dipandang dari aspek mana? Apakah kuantitasnya? Apakah objek yang kita beri dana?

Ada banyak hal yang bisa dibahas dari berdana karena memang faktanya aktivitas berdana termasuk dalam salah satu kesempurnaan (paramita) latihan yang harus dijalani. Oleh karena itu, dalam artikel ini hanya akan dibahas praktik

berdana, ditinjau dari esensinya terkait dengan praktik pribadi kita, bukan dalam cakupan kecil. Digunakan istilah "dalam cakupan kecil" karena seperti yang telah disebutkan sebelumnya, berdana merupakan satu tahapan kecil dari praktik dana paramita. Dana paramita merupakan tahapan pertama dari latihan kesempurnaan yang dijalankan oleh seorang Bodhisattva. Jadi, praktik berdana tidak sesempit hanya untuk mendatangkan kebahagiaan materi bagi diri kita di kehidupan mendatang seperti yang selama ini kebanyakan orang pahami. Pembahasan praktik berdana ini juga akan dibatasi pada salah satu jenis berdana yaitu memberikan benda-benda materi.

Esenzi Berdana

Di dalam Lamrim (Tibet: Jalan Bertahap) jilid III: The Ultimate Goals karya Pabongka Rinpoche, esensi dari berdana adalah suatu aktivitas mental yang berkeinginan memberikan tubuh kita, kepemilikan materi, dan segala akar kebaikan kita. Sementara menurut Rev. Lee, seorang Menteri Kepala Vihara Won Buddhism di Manhattan, Amerika, dana (generosity) berarti memberikan secara sukarela barang-barang material, waktu dan kebijaksanaan seseorang kepada orang lain. Lebih lanjut, menurut beliau dana adalah suatu cara untuk mengatasi

ketamakan dan keegoisan dan juga untuk menghindari penderitaan di kehidupan mendatang.

(http://wonbuddhism.info/bbs/view.php?id=dt_ok&no=6).

Setelah mengetahui beberapa pengertian dan tujuan berdana, sekarang anda bisa bertanya kepada diri anda sendiri, apakah sampai saat ini kegiatan berdana yang saya lakukan sudah merupakan suatu aktivitas mental yang benar? Dengan kata lain, apakah selama ini ketika saya berdana, saya sudah menyertakan aktivitas mental yang memikirkan pengikisan kepelitan/ketamakan dan keegoisan saya? Atau yang selama ini saya lakukan hanya aktivitas fisik memberi saja?

Lebih lanjut, di dalam Lamrim disebutkan jenis-jenis dana, yakni memberikan benda-benda materi, memberikan Dharma, dan memberikan kebebasan dari ketakutan. Memberikan benda-benda materi Yang termasuk benda-benda materi adalah mulai dari benda yang luar biasa seperti tubuh atau kehidupan seseorang sampai benda-benda kecil seperti sesuap nasi. Jika kita merasa tidak bisa lepas dari sesuatu, kita bisa merenungkan:

Kita telah memiliki kekayaan yang luar biasa di masa lampau, sebagai contoh, ketika kita terlahir sebagai Dewa Brahma dan Shakra atau sebagai seorang raja. Walaupun demikian, kita tidak memperoleh apapun yang berarti dari kehidupan-kehidupan tersebut karena kita telah gagal mempraktekkan dana. Hal ini juga yang menyebabkan mengapa kita sekarang berada pada kondisi yang tidak terhormat.

Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam berdana, yaitu: (i) pikiran ketika hendak berdana, (ii) pikiran pada saat berdana, dan (iii) pikiran setelah berdana.

(i) Pikiran ketika hendak berdana

a. Mengambil perlindungan kepada Tri Ratna

Renungkan bahwa sejak waktu tak bermula, dalam kehidupan masa lampau yang tak terhitung banyaknya, aku telah mengalami segala penderitaan yang tiada akhir. Meskipun saat ini aku memiliki kehidupan yang relatif baik, aku tidak akan pernah tahu apa yang akan terjadi dengan diriku. Bangkitkan rasa takut akan penderitaan berupa kelahiran yang berulang-ulang.



Bayangkan Buddha Sakyamuni hadir di hadapanku. TubuhNya melambangkan Sangha (komunitas spiritual), ucapanNya melambangkan Dharma, dan batinNya melambangkan Buddha sendiri.

Bayangkan semua makhluk di sekelilingku, baik mereka yang disukai maupun tidak, bersama-sama menghadap kepada Tri Ratna. Semua makhluk sama dengan diriku, saat ini sedang mengalami penderitaan. Oleh karena itu, aku berdoa dan memohon perlindungan kepada Tri Ratna agar penderitaan ini dapat segera berakhir. Bangkitkanlah rasa keyakinan yang mendalam terhadap Tri Ratna.

b. Membangkitkan Bodhicitta (batin pencerahan)

Renungkan bahwa tujuan hidupku bukanlah semata-mata mencapai kebahagiaan dan mengatasi masalahku sendiri saja, namun juga untuk membebaskan semua makhluk dari penderitaan dan membimbing mereka pada kebahagiaan sejati berupa pencerahan sempurna. Oleh karena itu, aku harus mencapai pencerahan sempurna, dengan cara mengumpulkan kebaikan yang luas dan kebiasaan yang mendalam. Mengingat ini, aku akan mengawalinya dengan mempraktikkan kemurahan hati.

(ii) Pikiran pada saat berdana

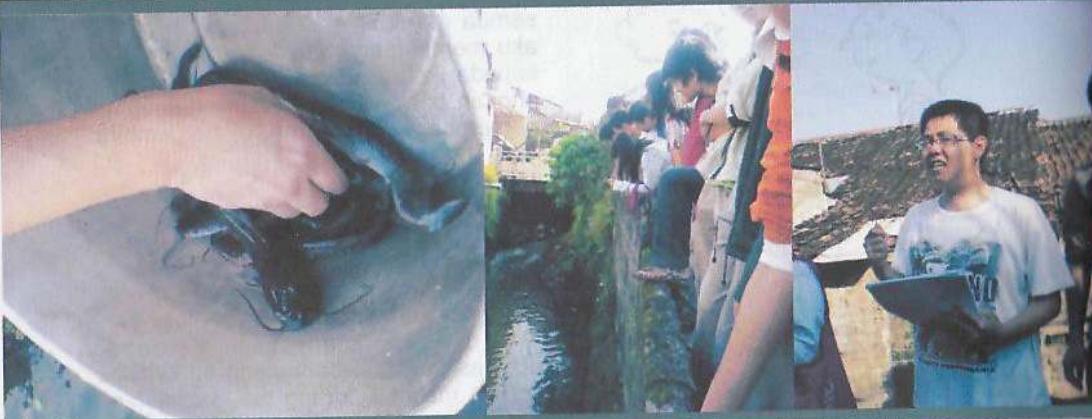
Renungkan bahwa kebaikan ini merupakan kumpulan kebaikan

semua makhluk, dan bayangkan bahwa aku mempersesembahkan semua ini kepada Para Buddha. Kemudian bayangkan bahwa Para Buddha menerima persesembahan ini, dan turut bergembira atas usaha positifku.

(iii) Pikiran setelah berdana

Karena telah melakukan kebaikan yang luar biasa, bangkitkanlah rasa suka cita yang mendalam, yang melebihi semua kebahagiaan dunia yang telah dan akan kita rasakan. Setelah itu, dedikasikanlah kebahagiaan ini kepada semua makhluk, orang tua, sanak famili, dan semua orang yang ingin ditujukan secara khusus, dan juga kepada semua orang yang telah turut andil atas terlaksananya kegiatan bajik ini. Juga dedikasikanlah kebaikan dari usaha positif ini untuk menyempurnakan sebab-sebab pencapaian pencerahan sempurna demi kebaikan semua makhluk para ibu-ibu.

Praktek berdana jangan hanya dilakukan sese kali saja, tetapi SETIAP HARI. Dengan berlatih setiap hari, pikiran kita akan menjadi terbiasa untuk memberi. Selain itu, yang perlu diperhatikan adalah tiga cara yang benar dalam berdana. Kurang tepat jika kita hanya menekankan pada kuantitas materi yang didanakan. Adalah lebih baik jika kita hanya berdana Rp 100, tapi kita melukannya setiap hari dengan cara yang benar. Ketika pikiran kita sudah terbiasa untuk memberikan Rp 100, kita bisa meningkatkan jumlahnya menjadi Rp 1.000, dan seterusnya, sampai suatu saat semoga kita bisa memberikan apapun yang kita miliki tanpa ada yang bisa diberikan lagi. ■



Waisak and Fangsen

Oleh Sendy

WITH FAMILY (KMB)

Pagi hari, tanggal 20 Mei 2008 yang bertepatan dengan hari Waisak 2552 BE dan peringatan 100 tahun hari kebangkitan nasional, DKD KMB yang dimotori oleh ko Hendra, mengadakan acara fangsen bersama anak-anak dari KCB.

Dengan rencana jam 6 pagi sudah kumpul di KMB dan berangkat ke pasar sederhana, anak KMB harus berusaha untuk bangun subuh dengan semangat Waisak. Namun, rombongan (Tri, David, Floren, Yuni, Yanuar, Hendy, Harianto, Andrea, Phelia, Vipassi, dan Kevin) pun sempat dijemput oleh ko Hendra n Setiawi yang sudah berada di pasar sederhana jam 6an. Akhirnya rombongan tetap telat dan tiba di pasar sederhana jam 7.15 pagi dimana gue n Lydia uda pegel nunggu selama 1 jam. (Cuapeekk... Blg donk klo kalian telat. ^o^)

Acara pun segera dimulai mengingat waktu yang mepet. Pertama dibuka oleh ko Hendra dgn briefing sedikit mengenai pembelian ikan lele (Rp. 14000/kg), pembacaan paritta, dan dedikasi.

Kami pun langsung beranjak menuju pasar sederhana dan setelah melalui berbagai rintangan (bau, sampah, becek, berlumpur, dll), kami pun keluar dgn selamat. Sebelumnya kami bertemu dengan rombongan anak KCB jg.

(nama2 nya apa ya.. gue lupa meski uda kenalan tahun lalu pas SPMB 2007). Kami pun jadinya patungan ber-13an orang berpatungan membeli lele sekitar 8 kg-an atau Rp 180.000. Setelah itu, tanpa basa basi, kami pun menuju ke jalan kecil, Jl. Bijaksana dekat dgn Jl. Sederhana untuk segera mengeksekusi acaranya. Sampai di tempat, terdapat sebuah sungai kecil (atau parit besar ya?? Hm...) yang mengalir di sepanjang jalan sempit tersebut. Disana kami sempat kebingungan dan akhirnya memutuskan untuk melakukan fangsen di hampir penghujung jalan dimana tepi sungai lebih mudah dijangkau. Kami pun segera membaca paritta pembukaan dimulai dgn paritta Trisarana kemudian dilanjutkan paritta Empat Kesunyataan Tak Terbatas dan mulailah acara yang paling menarik ini. Dengan sebuah ember yang membawa ikan lele tersebut, kami dgn pelan menurunkan ke sungai dgn bantuan tali. Namun, usaha yang terlalu berat ini (takut ikan lele terbentur beton dinding sungai), akhirnya kami memu-

tuskan untuk menerjunbebaskan ikan tersebut (kata hendy sih, kalo dilempar, ikannya gk kan pa2 sih.. sapa tau?). Setelah semua ikan terbebaskan, kami pun segera diminta ko Hendra (dia kelupaan, harusnya langsung selesai paritta tuh..) untuk melanjutkan sebuah perenungan dedikasi terhadap siapa fangsen yang kami lakukan. Juga tidak lupa ko Hendra memberitahukan kepada kami agar menanam suasana kesenangan atau semangat karena telah sukses melakukan fangsen. (Sebenarnya kami jd senang koq uda bisa membebaskan ikan lele yang hampir atau bentar lagi dieksekusi di talenan sebelum dibeli, dimasak, dan dimakan dagingnya). Aksi kami yang humaniris ini pun disaksikan oleh warga setempat yang sempat heboh melihat acara pelepasan ikan lele tersebut. Akhir kata, kami pun menutup acara fangsen kali ini dgn hati yang ikhlas, bahagia, dan berharap semua orang jd ingin dan bisa melakukan perbuatan terpuji ini. Last but not least, Namo Buddhaya. Happy Vesak Day buat lele nya.. ^.^

Wawancara eksklusif ini diliput langsung oleh staf DIGODA sesaat setelah menyentuh tanah.. Eh koq menyentuh tanah?? Emank fisika pa?? Mksd kami, sesaat setelah acara fangsen kelar... dengan ko Hendra, gue, David, n Yuli (Unpar 2007, Medan, cakep loh.. berminat? Hub hendy..)

Hendy : Setelah sekian lama kah fangsen ini hilang dari budaya KMB?

Hendra : Dulu pernah ada, di proker2 kepengurusan DKD dulu ada tapi ntah ke-napa kepengurusan baru2 ini tradisi fangsenya menghilang.

Hendy : Kira2 dulu hewan apa aja ya yang di fangsen?

Hendra : jangkrik, belalang, kodok, burung dan banyak yg mati karena fangsen di lapangan terbuka. Masa dilepas di lapangan SR gitu loh.

Hendy : Gmn

Hendra : Uda lumayan deh sebagai inisiasi.

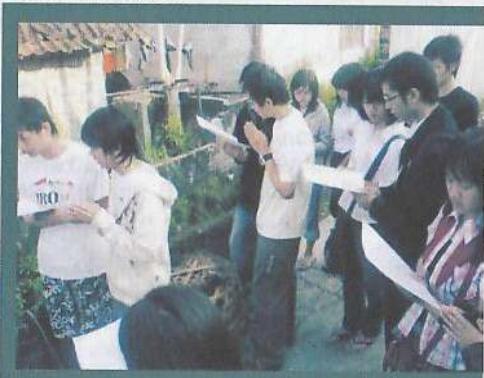
Hendy : Ada pesan dan kesan untuk anak KMB??

Hendra : Spy anak2 KMB lbh aktif dan pny tradisi mengembangkan KMB sendiri. Tetapi prioritas utk KMB!!

Hendy : Kira2 Fangsen kapan lg nih?

Hendra : Sebulan sekali dgn kerja sama dgn KCB jd. Bisa kerja sama mengenai hewan apa aja yang bisa dibeli, yang murah, dan bisa banyak dibeli. Misalnya di Jl. Peta, ada tupai, burung, dll.

Hendy : Gimana perasaannya setelah mengikuti acara fangsen ini?



Gue : Sangat menarik, sepertinya ada kesenangan yang timbul setelah ikan nya dilepas.

David : Senang, lega gitu..

Yuli : Biasa aja. (koq gak berkesan ya?)

Hendy : Kalo boleh tau, fangsen nya didedikasikan untuk siapa ya?

Gue : Orang tua n keluarga.

David : Nenek, keluarga, saudara, dan teman (koq banyak bgt ya.. hehe..)

Yuli : guru spiritual, semua makhluk hidup, saudara, dan keluarga.

Hendy : Kira2 kedepannya pengen fangsen yg bagaimana ya??

David : lebih banyak orang ikut n lebih banyak hewan yang dilepas.

Yuli : Acaranya lebih besar lagi bkn hanya utk kalangan KMB tapi bisa untuk umum.

Setelah acara ini selesai pun, kami ada yang langsung menuju ke VVD atau VBG. Kebetulan gue ke VBG krn jadi panitia Waisak disana..

Jam menunjukkan pukul 08.30 ketika gue sampai. Suasana hiruk pikuk, ramai, dan cuaca yang cerah pun menemani perayaan Waisak di VBG. Sam pu yi pai tengah berlangsung (mulai jam 8). Namun, umat Buddhis pun masih tetap berdatangan (Ada Pei Err juga loh). Tidak lupa tim dari DDB KMB kami pun mengambil bagian (buka stand) dalam mera-

maikan acara waisak kali ini. Tanpa hentinya teman2 dari KMB bergantian membantu mempublikasikan DDB yang hanya tgl 3 minggu ini. Terlihat juga disana terdapat stand dari KMB Unpad yang hanya membawa segelintir pasukan. Sebagian besar dari kami di sana adalah panitia Waisak di VBG (bahkan Eka ikut menjadi tim kebakitan loh..). Staf panitia Waisak dari ITB pun akhirnya tidak luput dari pekerjaan kuli (ngangkat2 kursi, bantal, karpet bahkan siapin konsumsi!) sejak Waisakan 2 tahun kemarin dimana anak ITB hanya masuk divisi perlengkapan n keamanan. Setelah sam pu yi pai, kemudian dilanjutkan dengan kebakitan selama hampir 2 jam dan diakhiri dengan makan siang. Kami non panitia pun bergantian masuk mencicipi konsumsi di dalam ^^(Antriannya panjang bgt. Konon katanya umat Buddhis yang membanjiri antrian konsumsi mencapai 1000 org loh). Beberapa dari kami (termasuk gue) segera hengkang dari VBG setelah makan siang berhubungan masih ada kerjaan. Beberapa masih berjuang untuk menjadi kuli lagi dan beberapa masih mempublikasikan DDB sampai hampir jam 2. Kemudian kami pun semua pulang ke kostan masing2, mandi, n tidur lelap. Acara Waisak di VBG sebenarnya masih dilanjutkan pada sesi sore hari dimulai jam 6 sore namun hanya beberapa dari kami, panitia Waisak, yang ikut. Overall, Waisak kali ini rame n fun bgt! Gudluck buat DDB! Met Waisak ya tmn2... ■





Hearing Meditation

Workshop 2008

Tanggal 9 Mei 2008 sore, anak-anak KMB pada berbondong-bondong menuju oktagon. Masih ingat kan? Hearing ketua "Meditation Workshop". Calonnya lumayan banyak nih, ada empat orang: Gondy, Sedy, Hendrik, dan Irma. Sebelum sesi tanya jawab, pertama kali tiap calon disuruh untuk mempresentasikan dirinya dahulu. Nah setelah presentasi inilah suasana hearing mulai panas. Muncul pertanyaan-pertanyaan yang menyerang ketidaksiapan calon ketua, pandangan mengenai meditation workshop, studi kasus, sampai pertanyaan yang mempertanyakan sikap mereka saat berhasil menjadi ketua MW. Wah,wah,wah, calon ketua yang awalnya terlihat santai sampai harus menjadi serius banget ngejawab pertanyaan dari anak-anak KMB. BRAVO!! anak2 KMB, sikap itu benar-be-

nar nunjukin kepedulian kita terhadap MW ke depan. Setelah selesai tanya jawab selesai, langsung masuk sesi pemungutan suara deh. Awalnya udah diputusin klo peserta kurang dari kuota, maka pemutusan siapa yang jadi ketua dilakukan dengan musyawarah, tapi klo lebih langsung pungut suara aja. Degup,degup, jantung tiap calon dibuat penasaran, karena saat pemungutan suara, mereka disuruh menunggu di luar ruangan. Dan pada akhirnya..... perhitungan suara dilakukan pelan-pelan tapi pasti. Irma dan Sedy awalnya bersaing ketat, tapi diakhir, kejantanan lah yang menentukan, Irma mendapatkan sekitar 9 suara lebih banyak dari Sedy. Ucapan selamat pun berdatangan untuk Irma, diakhir sesi, termasuk dari para calon ketua lainnya. Semoga dengan MW ini KMB kita menjadi keluarga yang diimpikan kita bersama.

Dengan ketua MW yang baru nih.. Redaksi ada mewawancarai sang ketua (secara gak langsung sih, hehe..) mau tau ttg dia lebih jelas?

Red: Ini dia Irma Juniati, yang lahir di Medan, 27 Juni 1988 dengan hobi makan dan kosannya di Jl. Bukit Indah I / 105 A, Ciumbuleuit.

Red: Oke, ma, (kyk manggil ibu sendiri) gimana perasaannya terpilih jadi ketua MW 2008?

- Irma: Senang banget, terima kasih kepada orang-orang yang sudah mempercayakan MW pada saya, tidak boleh saya sia-siakan. I'll do my best..
- Red: Ouw, apa harapan dari km soal MW sekarang ini?
- Irma: Ingin MW sukses, bisa berguna bagi panitia (khususnya) dan anak-anak KMB (umum nya). Harapannya mereka bisa memperoleh suatu pengalaman yang berguna dan menyenangkan. Ingin melibatkan sebanyak mungkin anak KMB, sehingga KMB bisa makin kompak. Ingin MW bisa lebih dikenal oleh masyarakat di luar kampus ITB. Ingin merombak format acara MW, porsi meditasi diperba nyak sehingga orang yang datang dapat sesuatu.
- Red: Harapan nya banyak yah,... umm,, kira2 pengalaman km yang paling berkesan selama di KMB ini apa?
- Irma: Yang paling berkesan di KMB, saat TPB, kita jalan rame-rame pakai 11 motor, ke mall (kalo ga salah waktu itu PVJ), bli perkedel yang ga terlalu enak ^~, n minum2 di pak Moes sambil rayain ultah ko Yudha. Itu pertama kalinya pulang jam 2 lewat di Bandung (kalo orang rumah sampe tau bisa teriak2 tuh..)
- Red: Saya ingat masa2 itu juga, hehe.. Waktu pertama kali kebandung gmana?
- Irma: Pas awal2 dateng Bandung tuh sulit, karna pengennya pulang melulu, Keluarga tuh nomor 1! hehe.. skarang si udah nggak.
- Red: Btw impian km apa sh??
- Irma: Impian hingga saat ini: ingin kaya trus bisa bawa mama jalan-jalan keliling dunia.^~
- Red: Oke deh thank u n sukses MW nya yah..
Sekian wawancara redaksi dengan Irma, ketua MW 2008. Eksklusif untuk kamu.■



KMB Dhammañano-ku yang baru

Oleh Thomas

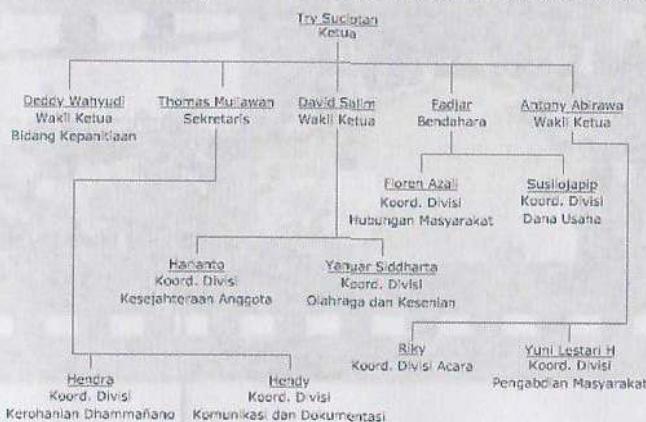
"Waktu berlalu begitu cepat, terasa maupun tidak terasa, banyak hal telah berubah, begitu pula dalam KMB kita."



Try Suciptan
Ketua KMB Dhammañano ITB

Seiring dengan pergantian waktu, kita juga mengalami pergantian kepengurusan. Pengurus-pengurus yang lama dan sudah tua :], digantikan oleh mereka-mereka yang masih muda. Meskipun demikian semangat mereka tidak kalah tingginya dengan pengurus lama loh..

Ada pepatah mengatakan, tak tahu maka tak kenal, tak kenal maka tak sayang. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, komdok mau memperkenalkan siapa-siapa aja yang menjadi tulang punggung kepengurusan 08/09 ini. Supaya lebih afdol, kita sajikan dalam bentuk organigram.



Seberapapun kuatnya tulang punggung, KMB kita tidak mungkin maju tanpa organ-organ yang lain. KMB perlu "darah" dalam melakukan semua kegiatannya. Kalian, anggota-anggota KMB adalah darah KMB, tanpa kalian kita tidak bisa bergerak. Ayo, jadilah darah yang

berguna dan berikan dukungan kalian pada KMB ITB.
Mantap!

Sungguh mudah untuk melakukan banyak kegiatan yang tidak bermanfaat, tetapi sangatlah sulit untuk satu melakukan kegiatan yang bermanfaat. Siapapun boleh mencobanya seorang diri tetapi akan lebih baik jika mereka bekerja sama dalam melakukan perbuatan baik. ■

29-03-2008:

Hearing Ketua KMB kepengurusan 2008-2009, Try Suciptan, dengan Toge sebagai ketua Tim Formatur. Anak KMB yang ikut Hearing ini, banyak banget loh yang ngajuin pertanyaan. Yah, kan namanya juga demi KMB kedepannya. Sukses buat KMB kepengurusan Try.



25&26-04-2008:

Raker KMB, ini dia diskusi 2hari, 1malam ngebicaraain program kerja kepengurusan Try. Ada games yang muter otak, en menguji kesabaran kita (mencari potongan kertas). fiuh..

25-04-2008:

Jumatan pertama kita di nih.. Isinya ngebicaraain KMB.. Sukses buat jumyah Rik!!

02-05-2008:

Ultah nya ketua KMB kita nh.. Si Try dikerjain para kordiv dengan membuat suasana rapat jadi super panas, dengan puncaknya si Hendra keluar dari rapat tersebut, si Try mengejar, en.... Byur.. Basah deh dia.. Hehe, sori yah Try, kita kerjain..



epengurusan yang baru
u yang lagi hangat di
an-jumatan berikutnya

xx-xx-xxxx:

DharmaBakti Desa Buddhis, bentar lagi kita dah sampai di hari H loh. Tetap semangat untuk kepanitiaan ini, en kalian semua KMB-ers terus doakan kesuksesan acara ini yo.. thx..

Cap Tangan untuk Kebangkitan Nasional dan Borobudur

Oleh Wilson



Sesaat setelah dibuka



Presiden KM ikut aksi cap tangan



Antusias masa kampus

Aksi pengumpulan cap tangan yang di adakan di ITB dari tanggal 5 Mei 2008 berjalan cukup meriah dan disambut dengan antusias dari para mahasiswa. Mahasiswa secara spontan datang dan menanyakan bentuk serta tujuan dari kegiatan aksi cap tangan. Dengan tanpa basa-basi panitia yang bertugas langsung menjelaskannya sehingga para mahasiswa yang datang ke stand dapat mengerti dan langsung ikut dalam aksi ini. Total cap tangan yang dikumpulkan adalah 1088 buah cap.

Dalam memberikan cap tangannya, mahasiswa mengekspresikannya dengan paduan dari 5 (lima) warna cat yang disediakan. Dengan paduan warna ini, menunjukkan karakter mahasiswa yang berbeda-beda dan mereka dipersatukan dalam suatu banner. dengan aksi cap tangan yang warna-warni ini menunjukkan kepada kita, bahwa dalam membangun Candi Borobudur 1300 tahun yang lalu, masyarakat pada saat itu memiliki karakter dan sifat yang berbeda tetapi mereka memiliki satu tujuan yang mulia yaitu membangun sebuah candi yang mengisahkan ajaran sang Buddha.

Hari pertama pengumpulan cap tangan yang dilakukan di ITB banyak sekali pengunjung yang datang ke stand, panitia yang menjaga juga sangatlah senang. Hal ini dikarenakan panitia dan mahasiswa ITB sangat senang dalam membantu mengwujudkan pelestarian warisan budaya bangsa ini dan berharap setiap instansi yang berada di sekitar Candi Borobudur dapat membantu dan para turis yang dapat berkunjung mendapatkan suatu informasi mengenai gambaran asli mengenai sejarah dari Candi Borobudur sehingga mereka tidak ganya datang melihat tapi datang, lihat dan mereka ras mimpi-mimpi dari masyarakat pembuat Candi Borobudur tersebut.

Selama menjalankan aksi pengumpulan cap tangan ini, cuaca kurang mendukung. Hal ini dikarenakan tempat strategis yang di tempati tersebut tidak memiliki atap atau berada disebuah gedung. Oleh sebab itu, terik matahari siang cukup membakar kulit panitia, hal yang lebih tidak menyenangkan adalah pada saat hujan. Hujan membuat aksi pengumpulan cap ini terhenti dan tidak dapat dilanjutkan, akhirnya panitia harus menunda pengumpulan cap di hari selanjutnya.

Aksi pengumpulan cap tangan ini juga diikuti oleh mahasiswa Universitas Lampung dan siswa SMA Negeri 4 Denpasar yang datang untuk melakukan studi banding di ITB. Tanpa basa-basi, panitia langsung mengajak mereka dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari aksi cap tangan ini kepada mereka, dan akhirnya disambut sangat meriah oleh mahasiswa dan siswa tersebut. Tak lupa juga pimpinan rombongan tersebut membantu mengajakin anggota mereka. Sehingga aksi pengumpulan cap tangan ini menjadi semakin ramai dan terintegrasi dari pemuda-pemuda yang berasal dari seluruh Indonesia. Hal ini dikarenakan mahasiswa ITB yang berasal dari Sabang sampai Merauke.

Di samping itu Presiden Keluarga Mahasiswa ITB yang baru terpilih, Shana, dan menteri-menteri juga



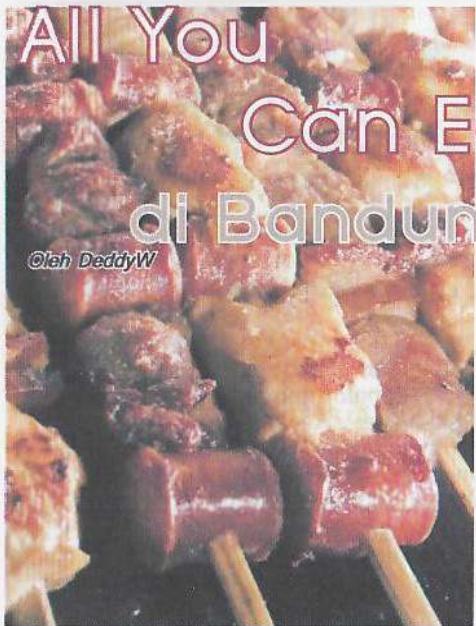
Teman-teman SMA dari Bali hadir dan turut memberikan dukungannya. Para senator-senator, ketua unit kegiatan mahasiswa dan Himpunan juga datang memberikan dukungannya kepada aksi ini dan mengajak para anggota meraka untuk membantu pengumpulan cap tangan ini sebagai wujud kepedulian mereka terhadap pelestarian budaya bangsa ini.

Keluarga Mahasiswa Buddhis Dhammañano ITB, sangat bangga diberikan kepercayakan oleh Indowyn dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Semoga hasil dan kerja keras ini yang didapatkan ini membawa suatu hasil yang dapat membangkitkan kembali semangat serta mimpi-mimpi terindah yang dimiliki manusia Indonesia dalam menjaga budaya yang diwariskan. Serta berharap pemerintah dan instansi-instansi yang terkait untuk tidak tinggal diam dalam memberikan sagal informasi mengenai sejarah budaya bangsa kita kepada para pengunjung baik turis domesik maupun internasional ■



All You Can Eat di Bandung

Oleh DeddyW



All U Can Eat, mendengar kata akata ini mungkin reaksi orang bervariasi. Ada yang udah veteran, ada yang pernah beberapa kali, en ada juga yang belum pernah. Mungkin sebagian orang berpikir gini "ah, ngapain si gw all u can eat, gw makan ga banyak-banyak amat kog, lagian gw bisa makan di sentra kampus/javan steak pesen 2 porsi dengan harga lebih murah, enak dan sama tuh kenyangnya"

Mungkin secara hitung-hitungan, all u can eat bisa jadi lebih mahal, tapi... menu-rut saya, dalam all u can eat kita bukan cuma mendapat makanan, tapi yang lebih penting tuh freedom en power. Apa mak-sudnya? Gini nih, kalo kita makan yang non all u can eat, biasanya timbul perasaan yang ngga terpuaskan, misalnya "pengen yang itu sih, tapi yang ini lebih murah, yang ini aja dhe" ato "aduh pengennya nyoba 3 menu, tapi masa gw harus beli 3 porsi? Pilih yang ini aja dah" ato "tambah es krim ga ya? Atau mendingan gw beli makanan yang lebih enak aja?" ato mungkin juga "enak ui, tapi sayang dikit/kecil". Itu beberapa contoh

dari ketidakpuasan dalam makan biasa. Nah, saat all u can eat, u've got it all in your hand, anda bisa memesan semua makanan yang tersedia, berapa kalipun, dengan jumlah berapapun... anda bisa melihat menu dengan santai dan men-unjuk sesuka anda sampai puas tanpa kuatir soal harga dan lainnya. Dengan membayar harga all u can eat, anda telah membeli kebebasan dan kekuasaan... dalam hal makan – kebutuhan manusia yang paling pokok.
Nah, sudah siap untuk all u can eat?? Berikut ada sedikit review dari beberapa tempat all u can eat yang ada di Bandung, Happy All U Can Eat ^_*

1. Eastern

Harga : 77000 (Bank Mega diskon 25% + kartu member diskon 10%)
Waktu : Senin ampe Jumat, jam 10-2 siang en 6-10 malem, tanggal merah ga buka

Kenapa saia taruh eastern di posisi pertama?? Karena saia paling suka eastern bandingin yang lain ^_. Di eastern tuh, main menuanya chinese food en dimsum, menu dimsumnya relatif standar seperti siomay, hakau, pangsit goreng dkk, tapi menu yang lain banyak yang enak, antara lain udang goreng mayonaise, bistik sapi tenderloin, bebek panggang(cuma 1x). Selaen itu juga ada sapi lada hitam, ayam goreng lemon, gurame asam manis, sup burung dara en sape tahu. Kalo soal rasa, mnurut saia eastern masih paling enak, heavenly taste, a must try. Namun eastern pun tidak lepas dari kekurangan, bbrp kekura-

ngan eastern antara lain tidak adanya dessert serta minumannya cuma ada chinese tea pait panas

2. Grand eastern

Harga : 43000
Waktu : tiap hari, jam 10-2 siang en 6-10 malem

Nah kalo di grand eastern ini, all u can eatnya ada 2 macem, yang 1 tu dimsum (yang 43rb), sama satu lagi yang ala carte (65rb), yang sudah saia coba itu yang dimsum. Dimsum di grand eastern non halal (hore), mostly rasanya enak, udangnya gede2 en tasty, ada juga talas goreng yang recommended banget, dessert yang ada yaitu mantau manis, tapi overall, bisa dibilang makanannya standar, en minuman juga cuma chinese tea, jadi kita makannya dimsum only. Lumayan murah dan enak si untuk ukuran 43000

3. Telagasari

Harga : 40000

Waktu : Jumat-Minggu, jam 10-12 malam

Telagasari menawarkan all u can eat terjangkau dengan menu yang lumayan. Yang paling menonjol adalah siomay en bakpaunya. Siomay telagasari sepertinya merupakan yang terenak di bandung, en bapaunnya (isi babi) menempati posisi 3 terenak. Selaen itu, juga ada gurame asam manis, ayam pake bawang putih, pangsit goreng, sosis babi, kwetiau, bubur, telor phitan, babi merah en lidah babi. Dessert yang ada cuma satu, yaitu cuma semacem kolak (lumayan enak). Minuman yang ada pun cuma teh tawar (boleh minta es batu). Overall, bisa dibilang telagasari adalah pilihan kalo anda mau merasakan restoran chinese food sepuasnya dengan harga yang murah.

4. Hanamasa

Harga : 84000

Waktu : tiap hari, tiap saat

Makanan di hanamasa lumayan berkualitas, tapi hal yang merepotkan, yaitu kita harus masak sendiri (kecipratian minyak, gosong, belom mateng, lengket) sehingga rasa yang dihasilkan pun kurang maksimal. Menu yang wajib dimakan adalah: iga bakar, iga bakar, dan hanya iga bakar (heavenly taste!!), bener2 empuk en bumbunya enak). Selaen itu juga ada beberapa menu yang dimasakin en enak juga, seperti chicken drum stick, chicken teriyaki, tempura, sate udang, sate cumi, dkk. Minumannya juga bervariasi, ada softdrink, thai tea, cappuccino, lemon tea. Dessert di hanamasa juga cukup memuaskan, karena ada ice cream yang nomor 2 paling enak untuk ukuran all u can eat (nomor 1 masih sizzler), ice cream di hanamasa bisa dilengkapi dengan berbagai macam topping, seperti coklat, kacang, kismis, stroberi, astor, dll. Selaen itu juga ada es campur en puding.

5. Dragon Palace Grand Aquila

Harga : 75000

Waktu : harinya lupa, pastinya pagi2 Nah grand aquila ini punya 1 kelebi-

han utama, yaitu menu bebek peking yang sangat enak dan sepuasnya. Selaen bebek peking, juga ada dimsum non halal yang enak, seperti pangsit goreng, kaki babi, siomay, hakau, en pangsit ayam rebus yang enaknya diatas rata2. Selain dimsum juga ada menu2 lain seperti sapi lada hitam, ikan gurame asam manis, babi merah, bla3x. Di aquila ini juga ada dessert berupa puding dan kue2, overall, bisa dibilang grand aquila ini mirip eastern, minus udang mayonnaise tapi plus bebek peking en waktu makan yang relatif lama (boleh ampe 5-6 jam).

6. Hartz Chicken

Harga : 52000 (Bank Mega diskon 25%)

Waktu : Setiap hari dari pagi ampe malam, durasi 2 jem

Nah ini dia, all u can eat yang paling bnyk saia kunjungi seumur idup, di hartz chicken, as the name implies... ya makannya mostly ayam ^^, kalo soal rasa main course sebenarnya hartz ciken ga terlalu istimewa, itung2 seperti makan KFC sepuasnya, meskipun ada juga beef nugget, onion ring dan fish finger. Kelebihan hartz ciken selaen harganya yang dibawah rata2, yaitu adanya dessert yang lumayan komplit en beraneka ragam, seperti berbagai macam cake, pie, puding, en minumannya bervariasi dari soft drink, kopi, lemon tea ampe yang paling enak... aer putih

7. Thai Palace

Harga : 76000

Waktu : agak lupa, waktu itu pergi hari biasa en sore2 (cuma 2 jem)

Sebenarnya tempat ini lumayan enak en makanannya pun unik, beberapa makanan yang enak antara lain udang goreng pake kuah kepiting, cumi goreng tepung asem manis, gurame asem manis, sop tomyam, sapi lada hitam, en banyak makanan thailand yang tasty tapi saia lupa. Defect tempat ini antara lain, dessert dan minuman yang menggoda... tapi NOT INCLUDED, selaen itu juga keharusan buat ngabisin (ampe bersih) menu yang udah dipesan sebelum mesen yang laen (termasuk kuah, kol, paprika en togenya ;() ■



STYROFOAM

oleh Vendy Chandra

Beberapa tahun lalu, Mc Donalds mengumumkan akan mengganti wadah styrofoam dengan kertas. Para ahli lingkungan menyebutkan keputusan itu sebagai "kemenangan lingkungan" karena styrofoam sangat berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan. Namun bukan berarti styrofoam (polystyrene) jadi berkurang dan hilang. Malahan di Indonesia, penggunaan styrofoam sebagai wadah makanan makin menjamur. Sangat mudah menemukannya dimana-mana. Mulai dari restoran cepat sampai ketukang-tukang makanan di pinggir jalan, menggunakan bahan ini untuk membungkus makanan mereka. Alasannya, ingin praktis dan tampil lebih baik. Padahal di balik kemasan yang terlihat bersih itu ada bahaya besar yang mengancam.

Dalam industri, styrofoam sering digunakan sebagai bahan insulasi. Bahan ini memang bisa menahan suhu, sehingga benda didalamnya tetap dingin atau hangat. Karena bisa menahan suhu itulah, akhirnya banyak yang menggunakan-nya sebagai gelas minuman dan wadah makanan.

Berbahaya Bagi Kesehatan
Mengapa styrofoam berbahaya? Styrofoam jadi berbahaya karena terbuat dari butiran-butiran styrene, yang diproses dengan menggunakan benzana. Padahal benzana termasuk zat yang bisa menimbulkan banyak penyakit.

Benjana bisa menimbulkan masalah pada kelenjar tyroid, mengganggu sistem syaraf sehingga menyebabkan kelelahan, mempercepat detak jantung, sulit tidur, badan menjadi gemetaran, dan menjadi mudah gelisah. Dibeberapa kasus, benzana bahkan bisa mengakibatkan hilang kesadaran dan kematian. saat benzana termakan, dia akan masuk ke sel-sel darah dan lama-kelamaan akan merusak sumsum tulang belakang. Akibatnya produksi sel darah merah berkurang dan timbulah penyakit anemia. Efek lainnya, sistem imun akan berkurang sehingga kita mudah terinfeksi. Pada wanita, zat ini berakibat buruk terhadap siklus menstruasi dan mengancam kehamilan. Dan yang paling berbahaya, zat ini bisa menyebabkan kanker payudara dan kanker prostat.

Beberapa lembaga dunia seperti World Health Organization's Interna-

tional Agency for Research on Cancer dan EPA (Environmental Protection Agency) styrofoam telah dikategorikan sebagai bahan carsinogen (bahan penyebab kanker)

Makin Berlemak Makin Cepat Saat makanan atau minuman ada dalam wadah styrofoam, bahan kimia yang terkandung dalam styrofoam akan berpindah ke makanan. Perpindahannya akan semakin cepat jika kadar lemak (fat) dalam suatu makanan atau minuman makin tinggi. Selain itu, makanan yang mengandung alkohol atau asam (seperti lemon tea) juga dapat mempercepat laju perpindahan.

Penelitian juga membuktikan, bahwa semakin panas suatu makanan, semakin cepat pula migrasi bahan kimia styrofoam ke dalam makanan. Padahal di restoran-restoran siap saji dan di tukang-tukang makanan di pinggir jalan, styrofoam digunakan untuk membungkus makanan yang baru masak. Malahan ada gerai makanan cepat saji yang memanaskan lagi makanan yang telah terbungkus styrofoam di dalam microwave. Terbayang, kan, betapa banyaknya zat kimia yang pindah ke makanan kita dan akhirnya masuk ke dalam tubuh kita.

Buruk Bagi Lingkungan

Selain beraspek negatif bagi kesehatan, styrofoam juga tak ramah lingkungan. Karena tidak bisa diuraikan oleh alam, styrofoam akan menumpuk begitu saja dan mencemari lingkungan. Styrofoam yang terbawa ke laut, akan dapat merusak ekosistem dan biota laut.

Beberapa perusahaan memang mendaur ulang styrofoam. Namun sebenarnya, yang dilakukan hanya menghancurkan styrofoam lama, membentuknya menjadi styrofoam baru dan menggunakan kembali menjadi wadah makanan dan minuman.

Proses pembuatan styrofoam juga bisa mencemari lingkungan. Data EPA (Environmental Protection Agency) di tahun 1986 menyebutkan, limbah berbahaya yang dihasilkan dari proses pembuatan styrofoam sangat banyak. Hal itu menyebabkan EPA mengategorikan proses pembuatan styrofoam sebagai penghasil limbah berbahaya ke-5 terbesar di dunia. Selain itu, proses pembuatan styrofoam menimbulkan bau yang tak sedap yang mengganggu pernapasan dan melepaskan 57 zat berbahaya ke udara.

Melihat sedemikian besar dampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan, beberapa kota di Amerika seperti Berkeley dan Ohio telah melarang penggunaan styrofoam sebagai kemasan makanan. Bagaimana dengan kita di Indonesia, masih tetap mau memakai styrofoam?? Bagaimana dengan anda dan Keluarga anda? akankah berlaku bijak dengan tidak menggunakan styrofoam. ■

TIPS-TIPS MENGHINDARI KEGEMUKAN

Jangan Lupakan Pola Hidup Sehat!

Oleh Halimas

Seperti apa pola hidup sehat yang bisa Anda jalani? Ikuti tips menghindari kegemukan berikut ini:

1. Olahraga secara teratur.

Usahakan berolahraga 2-4 kali seminggu, dengan jenis olahraga aerobik yang secara mudah didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang "steady" dan non-stop dilakukan dalam zona latihan aerobik, menggunakan otot yang besar dibagian bawah tubuh. Lakukan minimal 30 menit untuk setiap kali





berolahraga, maka lemak pun akan terbakar. Pilihan aerobik: jalan, jogging, poco-poco, lari, bersepeda, dan lain-lain.

2. Melakukan aktivitas sehari-hari yang membutuhkan banyak gerak, seperti lebih memilih naik tangga ketimbang menggunakan lift atau elevator, mengurangi penggunaan remote control saat menonton TV, atau memarkir mobil atau turun dari bis sedikit lebih jauh dari kantor, sehingga memungkinkan Anda berjalan kaki menuju kantor.
3. Konsumsi makanan yang mengandung zat gizi penting yang berguna untuk membangun dan memperbaiki sel-sel tubuh serta menjadi sumber energi. Zat gizi harus mengandung mineral dan vitamin yang berfungsi mengatur keseimbangan cairan tubuh, pertumbuhan tulang, pembentukan sel-sel darah, membantu proses metabolisme, serta membentuk hormon dan enzim.
4. Gunakanlah komposisi diet yang baik, yaitu karbohidrat 50%, protein 20% dan lemak 30% dari total kalori.
5. Hindari fast food tinggi lemak dalam hidangan Anda, seperti Kentang goreng, pai daging, pizza,

dan lain-lain. Lebih baik, buat hidangan sederhana, seperti hidangan ayam atau ikan dengan sayuran yang direbus atau ditumis tanpa minyak. Gantilah minyak untuk menumis dengan kaldu.

6. Hindari/kurangi penggunaan krim (untuk salad, sup), santan kental (untuk lodeh, gudeg), bumbu kacang yang digoreng (gado-gado, pecel). Sebagai gantinya, kentalkan sup atau saus dengan pure kentang sebagai pengganti krim.
7. Saus untuk makanan yang dipanggang dapat diganti dengan lumatan pisang atau apel.
8. Gunakan dua putih telur sebagai pengganti satu butir telur.
9. Kurangi porsi pemakaian minyak hingga separuh dari yang biasa Anda gunakan. Pilihlah minyak zaitun atau minyak wijen.
10. Untuk menambah rasa, cobalah bereksperimen dengan bumbu tradisional atau tambahkan bumbu dari daun-daunan segar.
11. Jangan tergoda untuk mencicipi masakan selagi memasak.
12. Jauhkan lemak. Mengapa lemak sering dianggap sebagai biang keladi penyebab kegemukan? Karena lemak sumber terbesar tiap gramnya dibandingkan sumber nutrisi lainnya yaitu karbohidrat dan protein. 1 gram lemak menghasilkan 9 Kalori, sedangkan 1 gram karbohidrat atau protein menghasilkan 4 Kalori.
13. Ingatlah bahwa satu-satunya jalan untuk menurunkan kelebihan berat badan adalah kegemukan adalah penggunaan energi yang lebih banyak daripada energi yang dikonsumsi. Aturlah pola makan Anda, tingkatkan aktivitas fisik, dan ubahlah perilaku sehari-hari. Maksudnya, Anda perlu mananamkan motivasi dan disiplin diri dalam usaha penurunan berat badan. Biasakan mengikuti pola diet yang sehat dan hindari makanan berlemak sebagai pelampiasan stres. ■

Usut Asal Badminton

Oleh Hendy



BATTLEDORE AND SHUTTLECOCK.

THE POPULAR AND AMUSING GAME AS AT PRESENT PLAYED IN THE PRINCIPAL THOROUGHFARES.

Permainan Battledore and Shuttlecock



Badminton mulanya hanya dimainkan kaum bangsawan



Kiri : Piala Thomas
Kanan : Piala Uber

Badminton awalnya dimainkan oleh bangsa Romawi dan Mesir oleh anak-anak, dimana dikenal dengan battledore and shuttlecock, dimana dua pemain bermain dengan shuttlecock dan raket kecil. Permainan ini juga dikenal sebagai Poona di India sekitar abad ke-18, dimana tentara Inggris membawa permainan ini ke Inggris tahun 1860an dan permainan ini pertama kali dikenalkan pada suatu pesta seorang bangsawan Beaufort di kampung halamannya di Badminton, Gloucestershire. Sejak saat itu belum ada nama spesifik untuk permainan itu, tetapi biasa disebut sebagai "The Game of Badminton", yang kemudian permainan ini dinamakan Badminton secara resmi.

Badminton dengan cepat menyebar dari Inggris ke Amerika, Australia, New Zealand, dan seluruh Eropa. Kompetisi All England pertama untuk pria pertama kali diadakan pada tahun 1899, yang kemudian pada tahun 1900 partai wanita pun ikut dimasukkan pada kompetisi ini. Tetapi kompetisi diatas masih dianggap belum resmi yang kemudian secara resmi pertandingan All England pertama kali diadakan pada tahun 1904.

Kepopuleran olahraga ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah club badminton di seluruh penjuru Inggris. Sekitar 300 club pada tahun 1920, 500 pada tahun 1930, dan lebih dari 9000 club setelah perang dunia ke-2.

Pada tahun 1934, International Badminton Federation (IBF) dibentuk dengan 9 ne-



Babak Kualifikasi	
Asia	Thomas Cup
	Malaysia
	Thailand
	Japan
	Korea
Afrika	Nigeria
Eropa	Denmark
	Ingris
	Jerman
Oceania	New Zealand
Amerika	Kanada
Juara Bertahan	Cina
Tuan Rumah	Indonesia
	Uber Cup
	Korea
	Jepang
	Malaysia
	Hong Kong
	Afrika Selatan
	Denmark
	Belanda
	Jerman
	New Zealand
	Amerika Serikat
	Cina
	Indonesia

Uber cup



Thomas cup



Terakhir Thomas dan Uber Cup telah selesai dipertandingkan dengan Cina yang berhasil mempertahankan gelarnya, untuk merefresh siapa-siapa saja tim-tim yang ikut babak kualifikasi, dan knockdown, redaksi sertakan diagramnya.

gara anggota diantaranya: Kanada, Denmark, Inggris, Perancis, Irlandia, Belanda, New Zealand, Skotlandia dan Wales. Keanggotaan makin bertambah tiap tahun dan IBF menjadi organisasi badminton Internasional pada tahun 1981. IBF memutuskan pada Maret 1939, perlu adanya kompetisi Internasional untuk Badminton. Sir George A. Thomas, menawarkan sebuah trophy untuk tim yang memenangkan kompetisi Thomas Cup. Kompetisi ini tertunda karena perang dunia hingga untuk pertama kalinya diadakan pada musim 1948-1949. Ide untuk mengadakan kompetisi badminton wanita bersamaan dengan Thomas Cup pada tahun 1950. Kompetisi ini sempat mati karena masalah pendanaan.

Ny. H. S. Uber menyumbangkan sebuah trophy, untuk pendanaan kompetisi yang dinamakan Uber Cup yang diadakan pada musim 1956-1957. Sejak itu kompetisi Internasional mulai banyak bermunculan. Uber Cup (ladies' team), World Championships, Sudirman Cup, World Juniors, World Grand Prix Finals and the World Cup. Badminton juga dimasukkan ke dalam olimpiade pertama kali pada tahun 1992 di Barcelona, Spanyol.

Teknologi Baru

Blue Ray Disc dan Fluorescent Disc

(oleh: Ferry Mulia)



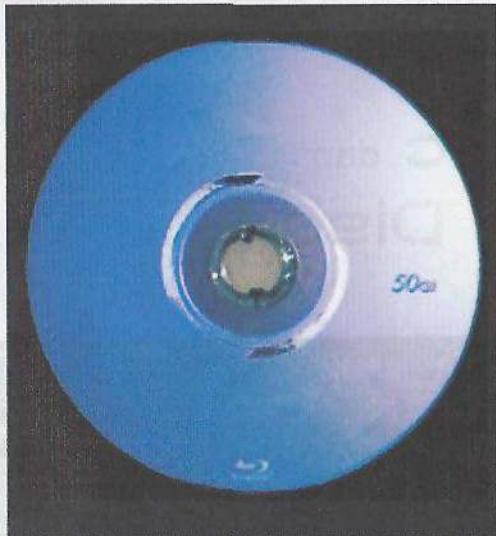
K alau selama ini kita sudah familiar dengan Compact Disc (CD) dan Double Layer Video Disc (DVD), maka sekarang kita dihadapkan dengan dua perkembangan teknologi terbaru dari kedua media tersebut.

Beberapa saat yang lalu kita sudah dihebohkan munculnya Blue Ray yang konon akan menggantikan DVD dan CD dengan kapasitas penyimpanannya mencapai 50GB. Sungguh merupakan media penyimpanan yang sangat besar jika dibandingkan dengan DVD yang hanya mampu menyimpan 17.5 GB data saja.

Teknologi Blue Ray menggunakan laser biru dengan menggunakan panjang gelombang 405 nm, sedangkan CD dan DVD menggunakan laser merah, dengan panjang gelombang 780 nm untuk CD, serta 635-650 nm untuk DVD. Blue Ray menggunakan 1 sampai 2 layer setiap kepingnya, yang tiap layernya mampu menampung 25 GB data, sehingga maksimum kapasitasnya adalah 50 GB. Pada CD hanya memiliki satu layer

saja yang hanya mampu menyimpan 650-700 MB data, sedangkan DVD memiliki 2 layer. Blue Ray mempunyai kecepatan akses 36 MB/s, lebih cepat dibandingkan CD yang hanya 1,2 MB/s dan DVD dengan 11 MB/s. Teknologi Blue Ray sudah diimplementasikan pada Sony Playstation 3, untuk pemakaian pada PC, disc serta playernya dijual terpisah. Sekarang, pembuat me-

dia recording TDK, menyatakan telah berhasil membuat sebuah prototype sebuah Blue-Ray Disc dengan kapasitas 200GB (setara dengan kapasitas maksimal hard disk sekarang). Soal harga, untuk sebuah Blue-Ray Disc single layer (25GB) berkisar \$34 atau sekitar Rp 312.800,- Harga yang sangat mahal menurut orang Indonesia, tetapi para ahli meramalkan bahwa media ini nanti-



nya akan menggantikan DVD 3-5 tahun mendatang.

Belum sempat familiar dengan Blue Ray sekarang kita sudah diberikan pilihan baru untuk media penyimpanan, yaitu Fluorescent Multilayer Disc (FM Disc). Teknologi ini awalnya dikembangkan oleh Constellation 3D, sebuah perusahaan yang bermarkas di AS yang memiliki laboratorium di Israel dan Rusia.

FM Disc sendiri merupakan perkembangan atas penemuan seorang kimiawan Rusia beberapa waktu sebelumnya. yaitu sebuah bahan organik yang bernama "stable photocrome", sebuah bahan bila terkena sinar laser dapat memancarkan cahaya Fluorescent.

Salah satu perbedaan mendasar adalah bila CD dan DVD permukaannya tergores, data akan sulit dibaca, sedangkan pada FM Disc hal tersebut tidak terjadi. Isinya akan tetap terbaca meskipun permukaannya tergores atau kotor. Karena sifat cahaya pada FM Disc bersifat

incoherent berbeda dengan CD dan DVD yang bersifat coherent.

Dari segi bentuk, FM Disc memiliki bentuk seukuran dengan CD, DVD, dan Blue Ray Disc (BSD) tetapi transparan, tidak terdapat lapisan mengkilap seperti generasi sebelumnya. FM Disc memiliki lebih banyak layer, yaitu untuk kapasitas 50 GB diperlukan 12 layer dengan kecepatan akses yang sangat cepat mencapai 1 GB/s.

Untuk tahap awal, teknologi FM Disc masih menggunakan laser merah yang hanya mampu menampung sekitar 140 GB data. Dan untuk tahap berikutnya akan menggunakan laser biru dengan panjang gelombang 480 nm, dengan kapasitas mencapai 10 TB (Tera Byte). Sungguh merupakan kapasitas yang sangat luar biasa besar.

Kehadiran teknologi baru ini (Blue Ray dan FM Disc) tentunya tidak akan langsung menggusur teknologi yang sudah ada sebelumnya. Hal ini tentunya akan membutuhkan proses yang lama, dapat kita lihat saja sampai sekarang masih ada yang menggunakan Disket. Namun sekarang setidaknya kita memiliki banyak pilihan dalam memilih media penyimpanan yang kita butuhkan. ■

HD DVD vs

(oleh: Ferry Mulia) **Blue-Ray**

San Francisco - Pertarungan format DVD masa depan antara HD DVD dan Blu-ray masih seru. Akan tetapi, Blu-ray pelan tapi pasti semakin mengungguli HD DVD untuk meraih minat konsumen.

Kini kabar buruk kembali datang bagi pendukung HD DVD. Retail dagang terbesar Amerika Serikat, Wal-Mart, mengungkapkan bahwa mereka akan menghentikan secara bertahap penjualan HD DVD. Kemudian secara eksklusif, Wal-Mart hanya akan menawarkan perangkat hardware dan DVD Blu-ray.

Menurut Wal Mart seperti dikutip detikINET dari InfoWorld, Sabtu (16/2/2008), penjualan HD DVD di cabang-cabang Wal-Mart ataupun penjualan secara online akan dihentikan pada bulan Juni 2008 mendatang. Wal-Mart menyatakan, alasannya adalah karena konsumen mereka secara jelas lebih berminat kepada Blu-ray. Pengumuman Wal Mart ini merupakan kabar gembira untuk yang kesekian kalinya

bagi para pendukung Blu-ray. Sebelumnya, retail elektronik Best Buy juga merekomendasikan konsumennya untuk membeli Blu-ray meskipun mereka masih menjual HD DVD. Selain itu, jaringan rental film Movie Chain dan Blockbuster, dilaporkan lebih memilih format Blu-ray.

Dari hari ke hari, Blu-ray memang tampak makin perkasa menggantikan HD DVD. Sebanyak enam studio film besar memilih format Blu-ray seperti Walt Disney, Fox, Lionsgate, Metro-Goldwyn-Mayer Studios, Sony, dan Warner Bros. Adapun HD DVD hanya didukung dua perusahaan film besar yaitu Paramount Home Entertainment dan Universal Studios Home Entertainment.

Usaha Toshiba untuk menyelamatkan HD DVD, misalnya dengan menurunkan harga bahkan diprediksi tidak akan manjur. "Pemotongan harga hanya akan berdampak kecil. Terbatasnya film dalam format HD DVD akan me-

ngakibatkan bencana. Di akhir tahun 2008, Blu-ray akan tampil sebagai pemenang dan perang ini akan berakhir," demikian prediksi dari Hiroyuki Shimizu, analis di biro penelitian Gartner seperti dikutip detikINET dari Financial Times, Senin (18/2/2008).

Para pengamat menyatakan, Toshiba gagal menangani marketing HD DVD sehingga tak mampu menarik hati produsen film Hollywood. Adapun Sony sukses memakai jaringan industriya yang kuat sehingga mampu menarik lima studio film besar Hollywood. Inilah salah satu kunci keunggulan Blu-ray atas HD DVD.

Sekedar informasi, HD DVD dirancang untuk menggantikan format DVD. HD DVD dapat menampung data sebanyak tiga kali data yang ditampung DVD (15 GB per lapis berbanding 4,7 GB). Standar HD DVD dikembangkan oleh Toshiba dan NEC. ■



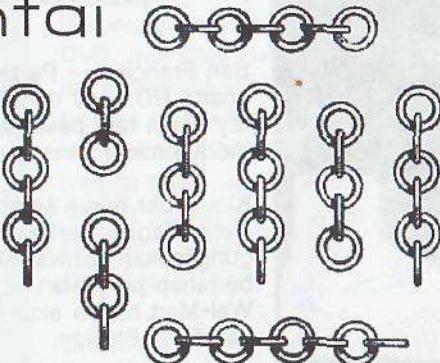


DHARMABAKTI DESA
BUDHIS 2008

Dharmabakti Desa Buddhis 2008
Jepara, 9-14 Juni 2008
Acara: Sumbangan Materi, Taman Putra,
Penyuluhan , Science is Fun, Anjungsana, Dhammadesana.
CP: Henky Budiman (08163202038)

Bagi Anda yang berminat untuk berdenda untuk biaya pencepatkan BhadraBodhi atau memasang iklan, dapat menghubungi Hendy, di 08176580856 ■

Sembilan Rantai



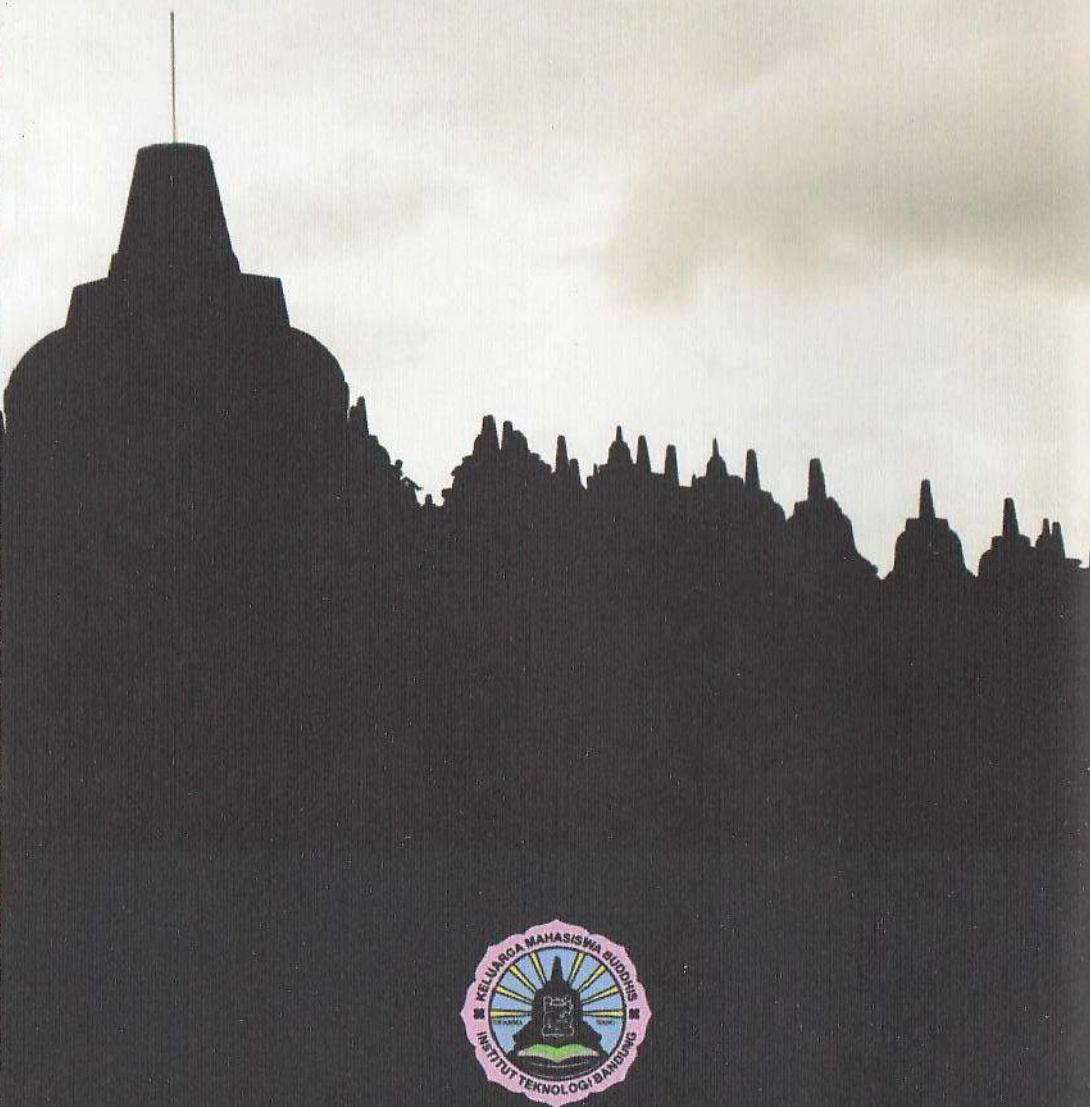
Seseorang mempunyai sembilan rantai seperti terlihat pada gambar, dia hendak menyatukan kelima puluh mata rantai tersebut menjadi satu lingkaran tanpa terputus. Untuk membuka suatu mata rantai diperlukan pengorbanan sebesar seribu rupiah, sedangkan untuk menutup kembali mata rantai yang sudah terbuka biayanya dua ribu rupiah. Tapi dia bisa mendapatkan rantai baru yang mempunyai kualitas sama, satu lingkaran tertutup dan terdiri dari jumlah mata rantai yang sama dengan harga dua puluh lima ribu rupiah. Cara yang bagaimana yang sebaiknya dia ambil supaya dia bisa mendapatkan rantai dengan biaya termurah?

Bagi kamu-kamu yang bisa ngasih jawaban paling bener, silahkan langsung kirim jawaban kamu via sms ke +628176580856 hadiah menarik akan kamu dapatkan di Sunken Court E-09.

TIME LINE ON KMB ITB

- 3-9 Juni : Tim Advance Dharmabakti Desa Buddhis Berangkat ke Jepara
Persiapan Divisi Acara Dharmabakti Desa Buddhis
9-14 Juni : Dharmabakti Desa Buddhis di Jepara

D	: Redaksi-H	D	: Irma	D	: Ferdy
U	: Redaksi-ABCDEF	U	: Semua staf, coordinator, n bph MW 2008	U	: All
DU	: nyaris jadi BB edisi Juni nh...	DU	: Ayoo! Jangan mau kalah sama Deddy.. :D	DU	: Happy Vesakha Day
D	: Kambing	D	: EKA	D	: Hendy
U	: Pternaknya	U	: Thomas dan Uber'08	U	: Fabio
DU	: Tengkyu "makan annya", hoho...	DU	: Hidup CHINA. Yes China menang Hehe...(^_^)	DU	: Suksesin PPABI Kapan rapat? haha...
D	: WJ	D	: Ferry	D	: Somebody
U	: Tedo	U	: Eka	U	: Fabio
DU	: Eh, mau digesek apa ditebang?	DU	: Jangan Cwe MIPA Mulu Ka, Cari donk yg lain !!	DU	: Jaketnya bagus ya? Jangan lupa mandi pake sabunnya ya, Yang ;p
D	: Thomas	D	: Eka	D	: WJ
U	: Tim Thomas INA	U	: Andika	U	: Ferry TI'07
DU	: Selamat tinggal, gua keChina dl :p	DU	: Makasi tutor-tutornya, Mohon tutor lagi Buat 3 tahun ke depan (at least) Hehe...(^_^)	DU	: Fer, jangan culas2 donk. Hati-hati muntah belatung! Hahaha...
D	: PPAB'08	D	: Ferry	D	: WJ
U	: PPAB'08	U	: MW 2008	U	: Eka
DU	: Semangat terus!!!	DU	: Smangat2!	DU	: Apa hubungan "E" = "A"? "L" Turunkan persamaannya...
D	: Odet	D	: Odet	D	: BPH KMB
U	: Semua	U	: Fabio	U	: MW'08
DU	: Sebentar lagi libur!! Hore!!	DU	: Smangat kejar si Wulan!!!	DU	: Sukses ya... Kom-pak!! Jangan ribut2!
D	: DDB	D	: EKA	D	: Hendy'07
U	: All KMB	U	: DDB, PPAB, MW'08	U	: Irma'06
DU	: Mari kita suk-seskan DDB!! Bantu2 publikasi ya.	DU	: Semangat, Jia You!!! Hehe...(^_^)	DU	: Ayo semangat ketua MW! Sukses juga jadi Aslab!
D	: 2007	D	: Metta	D	: WJ
U	: TPB	U	: Fabio	U	: Wilson, Fabio, Aris, Tong, Tony, Andika, Ardi, Adi, Fadjar, Bugil, Vipassi, Susi
DU	: Bye Bye Baby	DU	: Jangan nawar ♣	DU	: Thx bantuannya. Generator gw beres Hehe... ^.^ Thx2...
D	: Ferry	D	: Nelson	D	: Digoda
U	: PPAB 2008	U	: Fadjar	U	: Staff Digoda
DU	: Smangat2!!	DU	: Kapan maen badminton di Cisitu? Ajak2 gw bos!	DU	: Mana nih rubriknya?
D	: EKA	D	: EKA	D	: Harianto
U	: Teph	U	: Ferry	U	: Lydia
DU	: Mirip Lu Lan deh Hehe...(^_^)	DU	: Semangat Fer, jangan patah semangat masih ada kesempatan dengan? Hehehe...	DU	: Makasih Lydia, sudah mau memberikan tutor!! ^.^
D	: nteph				
U	: putu eka mesum				
DU	: Hadu2..Saking mesumnya ampe gak nyadar Kalo gw ama Lu Lan tuh beda				



Keluarga Mahasiswa Buddhis Dhammañano ITB
Sunken Court E-09, Jl. Ganesha 10,
Institut Teknologi Bandung
Bandung